



Profil Kecamatan **MALILI**

2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN LUWU TIMUR

**PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN MALILI**

- Kec. Malili**
- 1 Ds. Wewangta
 - 2 Ds. Uluu
 - 3 Ds. Harappu
 - 4 Ds. Pongkema
 - 5 Ds. Lohap
 - 6 Ds. Bontang
 - 7 Ds. Barga
 - 8 Ds. Lakawit
 - 9 Ds. Malili
 - 10 Ds. Puncak Indah
 - 11 Ds. Abuk
 - 12 Ds. Mamung
 - 13 Ds. Tanalle
 - 14 Ds. Pasa - Pasa
 - 15 Ds. Labawati Pantai



Legenda

| | |
|---|-------------------|
| 1 | Wilayah Kecamatan |
| 2 | Wilayah Desa |
| 3 | Wilayah Kelurahan |
| 4 | Wilayah Kecamatan |
| 5 | Wilayah Kabupaten |
| 6 | Wilayah Provinsi |
| 7 | Wilayah Negara |

Skala: 1:100.000



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2017**



Kecamatan Malili



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Malili 2018** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Malili pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Malili, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Malili pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

ANDY MURPHY .S.SOS, MH

DAFTAR ISI

| | HAL |
|----------------------------|------------|
| PETA | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN | 2 |
| BAB 2 METODE PENELITIAN | 4 |
| BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN | 8 |
| 3.1 SEJARAH KECAMATAN | 8 |
| 3.2 KEADAAN GEOGRAFIS | 10 |
| 3.3 PEMERINTAHAN | 13 |
| 3.4 PENDUDUK | 17 |
| 3.5 PENDIDIKAN | 19 |
| 3.6 KESEHATAN | 21 |
| 3.7 SOSIAL | 31 |
| 3.8 PEREKONOMIAN | 33 |
| 3.9 KEUANGAN | 39 |
| BAB 4 PENUTUP | 40 |
| BAB 5 LAMPIRAN | 41 |

DAFTAR TABEL

| NO | JUDUL TABEL | HAL |
|-----|---|-----|
| 1.1 | Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2017 | 41 |
| 1.2 | Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2017 | 42 |
| 1.3 | Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017 | 43 |
| 1.4 | Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2017 | 44 |
| 1.5 | Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, Tahun 2017 | 45 |
| 1.6 | Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017 | 46 |
| 1.7 | Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi | 47 |
| 2.1 | Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017 | 48 |
| 2.2 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, dan Jenis Kelamin Tahun 2017 | 49 |
| 2.3 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017 | 50 |
| 2.4 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017 | 51 |
| 2.5 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon Tahun 2017 | 52 |
| 2.6 | Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 | 53 |
| 2.7 | Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2017 | 54 |
| 2.8 | Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017 | 55 |
| 2.9 | Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan | 56 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tahun 2017 | | |
| 3.1 | Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017 | 57 |
| 3.2 | Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017 | 58 |
| 3.3 | Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan | 59 |
| 4.1 | Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017 | 60 |
| 4.2 | Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 | 62 |
| 4.3 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 | 63 |
| 4.4 | Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 | 64 |
| 4.5 | Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017 | 65 |
| 5.1 | Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017 | 66 |
| 5.2 | Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017 | 67 |
| 5.3 | Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2017 | 68 |
| 5.4 | Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017 | 69 |
| 6.1 | Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2017 | 70 |
| 6.2 | Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Tahun 2017 | 71 |
| 6.3 | Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017 | 72 |
| 6.4 | Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 73 |
| 6.5 | Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kelompok Umur di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 74 |
| 6.6 | Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa di Tahun 2017 | 75 |

| | | |
|------|---|----|
| 7.1 | Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017 | 76 |
| 7.2 | Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017 | 77 |
| 7.3 | Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2016-2017 | 78 |
| 7.4 | Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017 | 79 |
| 7.5 | Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017 | 80 |
| 7.6 | Banyaknya Bangunan Rumah Permanen, Semi Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017 | 81 |
| 7.7 | Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017 | 82 |
| 7.8 | Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017 | 83 |
| 8.1 | Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017 | 84 |
| 8.2 | Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2017 | 85 |
| 8.3 | Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2017 | 86 |
| 8.4 | Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017 | 88 |
| 8.5 | Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017 | 89 |
| 8.6 | Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017 | 90 |
| 8.7 | Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg),2017 | 91 |
| 8.8 | Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai) | 92 |
| 8.9 | Luas Lahan, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2017 (ha) | 93 |
| 8.10 | Populasi Ternak menurut Desa dan Jenis Ternak (ribu ekor) Tahun 2017 | 94 |
| 8.11 | Populasi Unggas menurut Desa dan Jenis Unggas (ribu ekor) Tahun 2017 | 95 |

| | | |
|------|---|-----|
| 8.12 | Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor, 2017 | 96 |
| 8.13 | jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2017 | 97 |
| 8.14 | Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton) | 98 |
| 8.15 | Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017 | 99 |
| 8.16 | Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017 | 102 |
| 8.17 | Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, 2017 | 105 |
| 8.18 | Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, 2017 | 106 |
| 8.19 | Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 (unit) | 107 |
| 8.20 | Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan,2017 | 108 |
| 8.21 | Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017 | 109 |
| 8.22 | Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017 | 110 |
| 8.23 | Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2015-2017 | 111 |
| 8.24 | Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017 | 112 |
| 9.1 | Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 | 113 |
| 9.2 | Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017 | 115 |
| 9.3 | Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa Tahun 2017 | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | JUDUL GAMBAR | HAL |
|------------|---|-----|
| Gambar 1. | Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 11 |
| | n/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 13 |
| Gambar 3. | Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2017 | 14 |
| Gambar 4. | Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Instansi Di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017 | 15 |
| | 'NS Menurut Tingkat Pendidikan di Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017 | 16 |
| Gambar 6. | Jumlah Penduduk dan dan tingkat kepadatan penduduk per km2 di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 18 |
| Gambar 7. | Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan DI Kecamatan Malili Tahun 2017 | 19 |
| Gambar 8. | Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 22 |
| Gambar 9. | Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 30 |
| Gambar 10. | Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 31 |
| Gambar 11. | Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 33 |
| Gambar 12. | Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 34 |
| Gambar 13. | Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 35 |
| Gambar 14. | Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017 | 36 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama

tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Malili 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Malili yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Malili.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Malili, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Malili maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Malili antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Nuha.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan bebrapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km²)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari

penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \frac{p_t}{p_0}^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

p_t : Jumlah Penduduk tahun t

p_0 : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$ berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$ berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$ berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a. $SR > 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b. $SR = 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c. $SR < 100$ berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 SEJARAH KECAMATAN

Pada Tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Sabbang
2. Kecamatan Limbong
3. Kecamatan Malangke
4. Kecamatan Masamba
5. Kecamatan Sukamaju
6. Kecamatan Bone-bone
7. Kecamatan Wotu
8. Kecamatan Mangkutana
9. Kecamatan Malili
10. Kecamatan Nuha

Kecamatan Malili telah ada sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25

Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Ibukota Kabupaten Luwu Timur adalah Malili, di Kecamatan Malili. Kecamatan Malili terdiri dari 15 desa, selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan Status Desa Tomoni Menjadi Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni, Desa Malili Menjadi Kelurahan Malili Kecamatan Malili dan Desa Magani Menjadi Kelurahan Magani Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Malili berada di wilayah tengah Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan sejarah dan riwayat hukumnya, kecamatan ini sudah terbentuk sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara, kemudian pada tahun 2003 ketika Kabupaten Luwu Timur dibentuk, kecamatan ini termasuk kedalam wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Kecamatan Malili terdiri dari empat belas desa dan satu kelurahan, yaitu:

1. Desa Harapan
2. desa Pongkeru
3. Desa Laskap
4. Desa Puncak Indah
5. Desa Wewangriu
6. Desa Balantang
7. Desa Baruga
8. Desa Ussu
9. Desa Atue
10. Desa Manurung
11. Desa Lakawali
12. Desa Tarabbi
13. Desa Pasi-Pasi
14. Lakawali Pantai
15. Kelurahan Malili

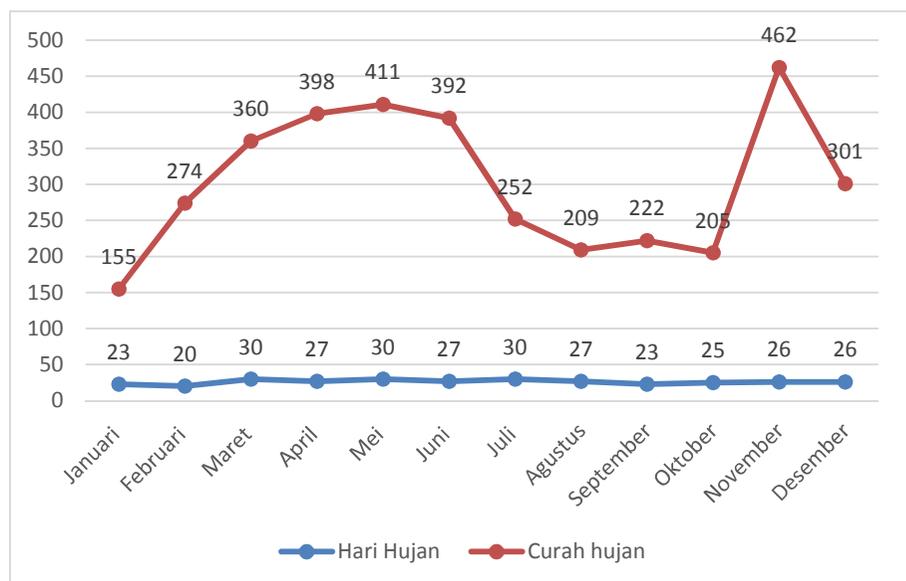
Kecamatan Malili berbatasan dengan kecamatan/provinsi sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Kecamatan Nuha dan Towuti
- Sebelah Barat : Kecamatan Angkona dan Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Teluk Bone dan Propinsi Sulawesi Tenggara
- Sebelah Utara : Kecamatan Nuha

Tepatnya, letak astronomis Kecamatan Malili berada pada $2^{\circ} 29' 24''$ - $2^{\circ} 51' 33''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ} 57' 16''$ - $121^{\circ} 22' 46''$ Bujur Timur dengan luas wilayah $921,20 \text{ km}^2$. Luasan tersebut membawa kecamatan ini menempati urutan keempat kecamatan terluas dari sebelas kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dengan persentase sebesar 13,26 persen.

Desa Laskap adalah desa terluas di Kecamatan Malili, dengan luas 513 km^2 sementara desa terkecil adalah Desa Atue dengan luas wilayah $3,70 \text{ km}^2$. Topografi wilayah Kecamatan Malili sebagian besar merupakan perbukitan, kecuali desa Harapan dan Desa Lakawali Pantai yang sebagian wilayahnya ada yang berupa kawasan pantai. Terdapat empat sungai yang melintasi kecamatan ini, yaitu Sungai Lawape yang melintas di desa Puncak Indah dan Desa Ussu dengan panjang 5 km, Sungai Malili dengan panjang 100 km melintasi Desa Wewangriu dan Kelurahan Malili, Sungai Cerekang dengan panjang 5 km yang melintas di Desa Atue dan Desa Manurung, dan Sungai Pongkeru dengan panjang sungai 10 km dan melintas di Desa Laskap dan Desa Pongkeru.

Gambar 1. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2017



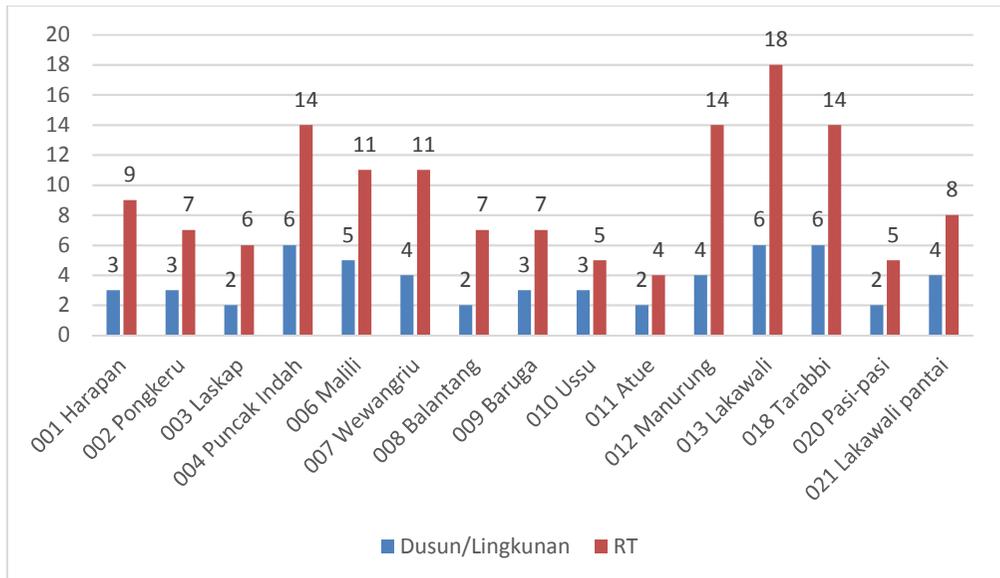
Sepanjang tahun 2017, di Kecamatan Malili memiliki hari hujan yang cukup banyak yaitu antara 20-30 hari hujan. Hari hujan terbanyak berada pada bulan Maret, Mei, dan Juli. Sedangkan hari hujan terendah berada pada bulan Januari, dan September dengan jumlah hari hujan mencapai 23 hari hujan. Curah hujan yang ada di Kecamatan Malili sepanjang tahun 2017 mencapai 462 mm yang terjadi pada bulan November. Sedangkan pada bulan Januari curah hujan hanya mencapai 155 mm.

Dari lima belas desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Malili, desa Lakawali Pantai dan Desa Tarabbi merupakan desa dengan jarak paling jauh dari ibukota Kecamatan dengan jarak tempuh mencapai 27 km.

3.3 PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Malili dapat dilihat pada bagan di berikut.

Gambar 2. Jumlah Dusun/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2017



Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak adalah Desa Puncak Indah, Desa Lakawali dan Desa Tarabbi dengan jumlah mencapai 6 dusun. Sedangkan Desa Laskap, Desa Balantang, Desa Atue dan Desa Pasi-Pasi hanya terdiri dari 2 dusun. Desa yang memiliki jumlah RT terbanyak adalah Desa Lakawali dengan jumlah 18 RT, disusul desa Tarabbi, Desa Manurung dan Desa Puncak Indah dengan jumlah RT masing-masing 14 RT. Desa Atue memiliki jumlah RT tersedikit yaitu hanya 4 RT.

Untuk personil Polri yang siap melayani masyarakat di Kecamatan Malili, terdapat 22 orang personil. Jumlah tersebut telah berhasil menyelesaikan 21 kasus perkara pidana dari total 38 perkara pidana dan 1 perkara perdata yang diterima pada tahun 2017.

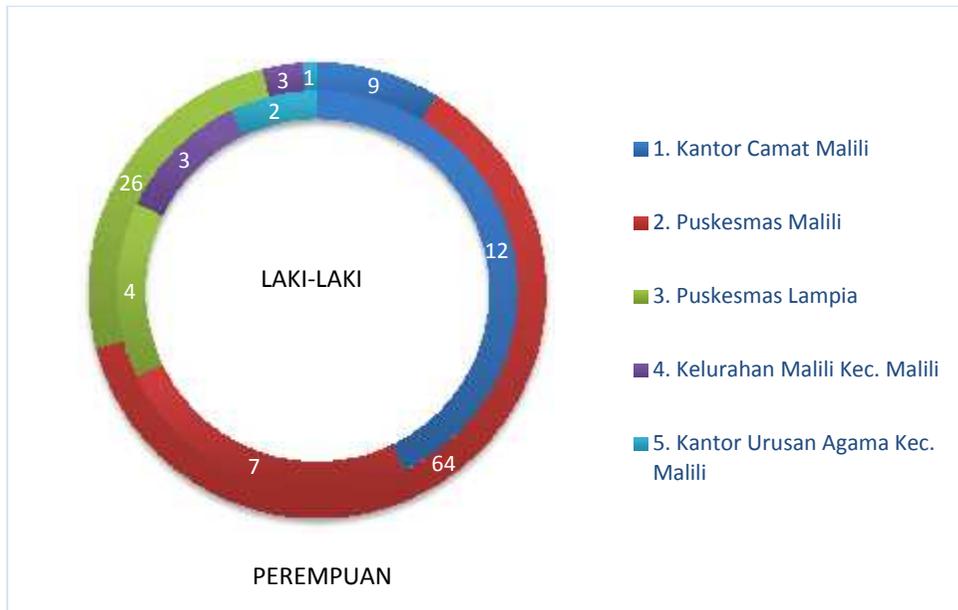
Gambar 3 Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2017



Sementara untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Malili, terdapat 131 orang PNS yang bertugas di Pemerintahan Kecamatan Malili, PNS terbanyak berada di Puskesmas Malili dengan jumlah 71 orang atau 54 persen, Puskesmas Lampia 30 orang atau 23 persen, Kantor Camat Malili 21 orang atau 16 persen, dan sisanya Kelurahan Malili 6 orang atau 5 persen dan Kantor urusan Agama 3 orang atau 2 persen.

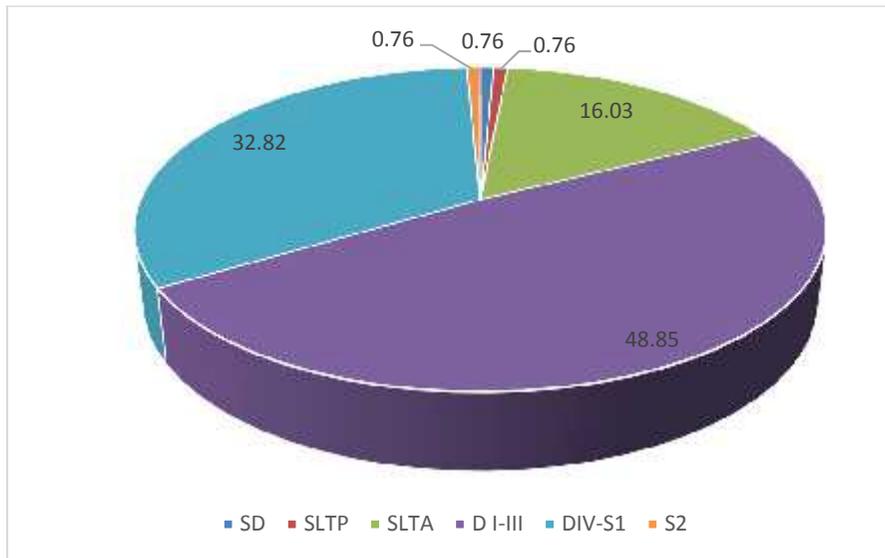
Dari 131 orang PNS yang ada di lingkup pemerintahan Kecamatan Malili, 103 orang atau 79,23 persen diantaranya adalah perempuan sedangkan sisanya 20,76 persen atau 28 orang adalah laki-laki. PNS perempuan terbanyak berada di Puskesmas Malili sebanyak 64 orang, Puskesmas Lampia 26 orang dan yang paling sedikit berada di KUA Kecamatan Malili sebanyak 1 orang. Sedangkan PNS Laki-Laki terbanyak berada di Kantor Camat Malili sebanyak 12 orang, Puskesmas Malili 7 orang dan yang paling sedikit berada di KUA Kecamatan Malili sebanyak 2 orang.

Gambar 5. Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Instansi Di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017



Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, PNS di lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berpendidikan Diploma sebanyak 64 orang, Sarjana 43 orang, SMA 21 orang dan sisanya pasca sarjana, SMP dan SD masing-masing sebanyak 1 orang. Sedangkan berdasarkan golongan gaji PNS di Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berada di Golongan III sebanyak 92 orang, Golongan II sebanyak 30 orang dan sisanya Golongan IV dan Golongan I berturut-turut 6 dan 3 orang.

Gambar 5 Persentase PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017



3.4 PENDUDUK

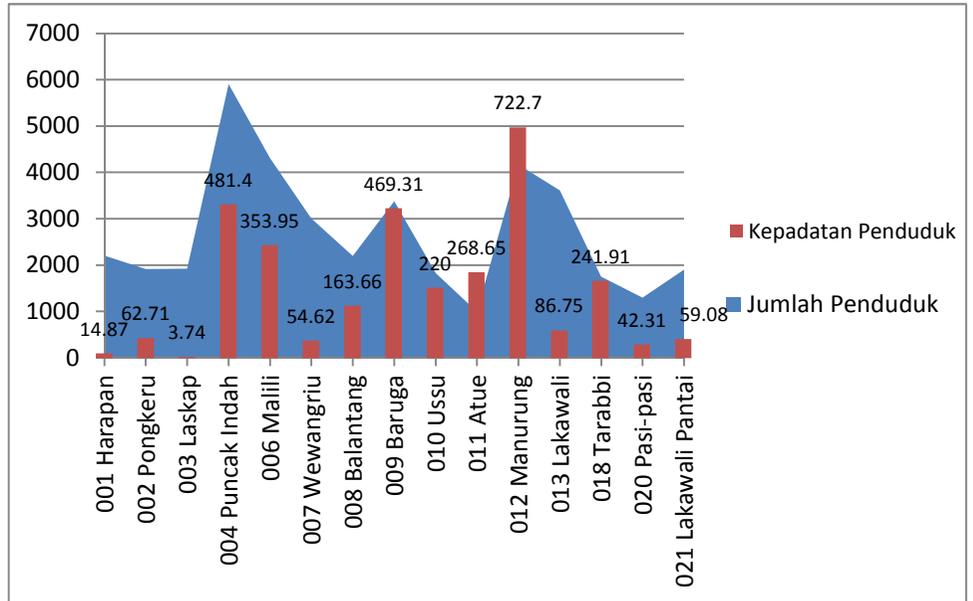
Berdasarkan data yang tercatat di desa dan kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Malili tahun 2017 mencapai 40.368 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 20.665 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 19.703 jiwa. Jumlah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016 yang sebesar 39.766 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Puncak Indah sebanyak 5.902 jiwa, dan yang paling sedikit adalah desa atue dengan jumlah penduduk hanya mencapai 994 jiwa.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Sex ratio merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai sex ratio yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai sex ratio di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex Ratio Kecamatan Malili tahun 2017 adalah 104,88. Sementara apabila dirinci per desa/kelurahan, hampir semua desa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, hanya Kelurahan Malili, desa Ussu dan desa Lakawali Pantai yang jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Desa manurung merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi mencapai 722,70 jiwa per km².

Sedangkan desa dengan tingkat kepadatan penduduk terendah berada di desa Laskap dengan kepadatan penduduk sekitar 3,74 jiwa per km2.

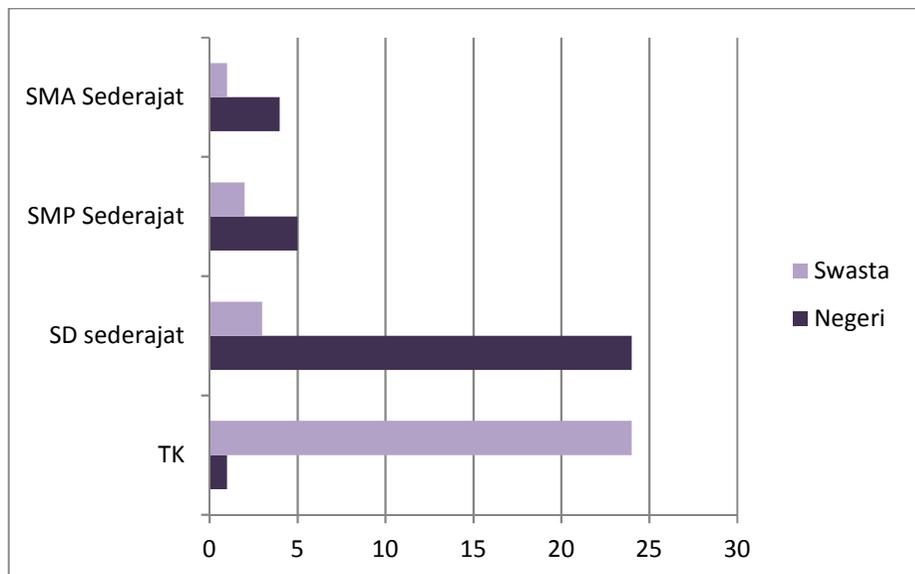
Gambar 6. Jumlah Penduduk dan dan tingkat kepadatan penduduk per km2 di Kecamatan Malili Tahun 2017



3.5 PENDIDIKAN

Pembangunan di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan usia dini di Kecamatan Malili, terdapat 25 sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang terdiri dari 1 TK Negeri dan 24 TK Swasta. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Malili pada tahun 2017 berjumlah 24 sekolah yang terdiri dari 23 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Dilihat dari persebarannya, tiap desa memiliki satu hingga dua SD, sementara di Kelurahan Malili terdapat 4 SD. Selain SD, terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri di Desa Pongkeru, dan MI Swasta di Desa Puncak Indah dan Ussu.

Gambar 7. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Malili Tahun 2017



Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 4 sekolah yang semuanya berstatus Negeri. Sekolah-sekolah tersebut berada di Desa Pongkeru, Puncak Indah, Manurung dan Kelurahan Malili. Adapun jumlah SMA Sederajat di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 5 sekolah yang terdiri dari 2 SMA Negeri di Desa Puncak Indah dan Kelurahan Malili, 1 MA Negeri di Desa Puncak Indah, 1 MA Swasta di Desa Ussu dan 1 SMK Negeri di Desa Puncak Indah.

Angka Rasio Murid-Guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2017 rasio murid guru SD Sederajat sebesar 14,52 yang berarti setiap satu guru SD Sederajat mengajar 14 murid SD Sederajat, , sementara pada jenjang SLTP, rasio murid guru untuk SLTP Sederajat sekitar 14,20. Kemudian untuk jenjang SLTA Sederajat rasio murid guru sebesar 13,90.

Jumlah Perpustakaan sekolah yang berada di sekolah SD sederajat mencapai 26 unit, SLTP Sederajat 7 unit dan SLTA sederajat 5 unit.

3.6 KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diantaranya dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup dan bertambahnya usia harapan hidup masyarakat itu sendiri. Sarana kesehatan di Kecamatan Malili meliputi Puskesmas, Poskesdes, Posyandu, Praktek Dokter dan apotik. Hingga Tahun 2017 jumlah Puskesmas yang berada di Kecamatan Malili sebanyak 3 unit yaitu di Desa Puncak Indah, Desa Lakawali dan Desa Pasi-Pasi. Keberadaan Poskesdes di Kecamatan Malili sebanyak 16 unit tersebar di hampir semua desa kecuali desa Pongkeru. Posyandu sebagai sarana kesehatan untuk ibu dan balita tersebar di semua desa di Kecamatan Malili, sedangkan keberadaan praktek dokter hanya ada di kecamatan Malili sebanyak 2 unit. Apotik sebagai sarana pendukung logistik obat-obatan di Kecamatan Malili hanya berada di Desa Puncak Indah, Desa Malili dan desa Lakawali Pantai.

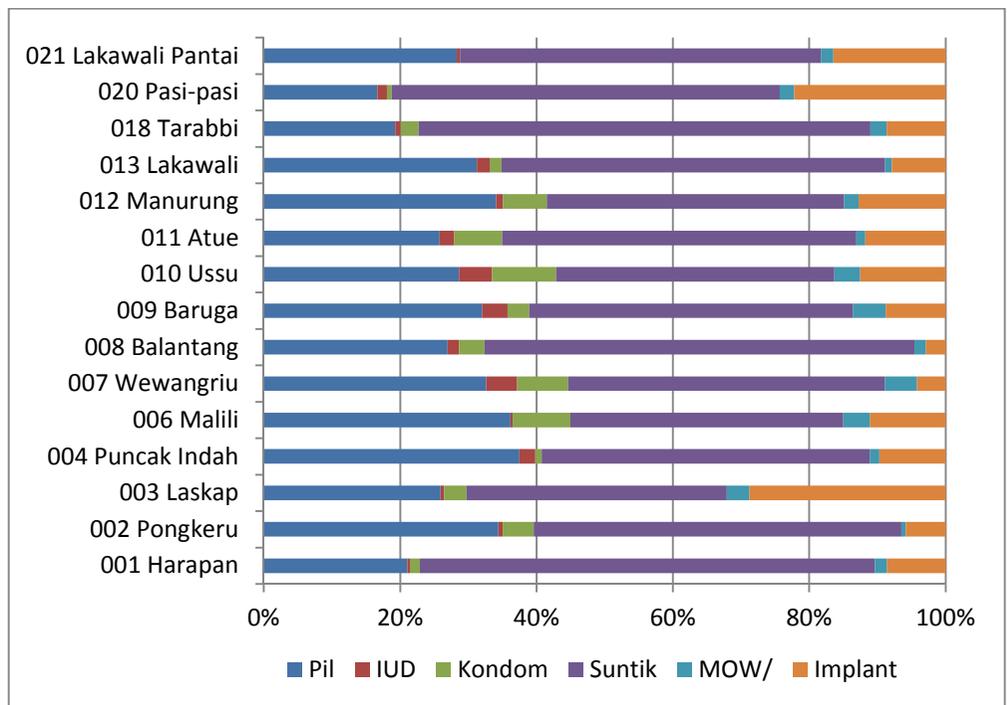
Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Malili antara lain: 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 18 bidan, 1 Apoteker, 2 Perawat.

Dalam penanganan persalinan, masyarakat di Kecamatan Malili mayoritas sudah menggunakan tenaga Bidan, hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan tenaga medis lain. Tenaga penolong kelahiran atau persalinan sangat erat hubungannya dengan tingkat atau angka bayi lahir hidup, sebab apabila proses kelahiran tidak dilaksanakan oleh tenaga ahli, maka risiko bayi tertolong akan mengecil. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Puskesmas di seluruh Kecamatan Malili, Dari seluruh kelahiran bayi di Kecamatan Malili, 827 terdapat 6 peristiwa

kelahiran bayi mati sedangkan sebagian besar peristiwa kelahiran bayi hidup.

Kontrasepsi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis alat kontrasepsi, masing-masing dengan manfaat dan kekurangannya masing-masing. Di Kecamatan Malili terdapat 4.740 akseptor KB yang aktif menggunakan Alat kontrasepsi pada tahun 2017. Mereka dapat menggunakan fasilitas sarana KB yang telah tersedia di Kecamatan Malili berupa 2 Klinik Keluarga Berencana dan 15 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa. Apabila ditelaah berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor aktif KB di Kecamatan ini, Alat kontrasepsi dengan metode suntik merupakan yang paling banyak digunakan, disusul dengan alat kontrasepsi berupa Pil KB yang berada pada posisi kedua. Distribusi alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan dapat dilihat pada Gambar.

Gambar 8. Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017



Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*)”.

Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I), yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (*staple food*), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai

dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

- e. Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan.

(Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indicator “kebutuhan psikologis (*psychological needs*)”, yaitu:
 - a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendirisendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.
 - b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.
 - c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.
 - d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m² adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar

mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m².

- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.

- c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.
 - d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.
 - e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.
4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5

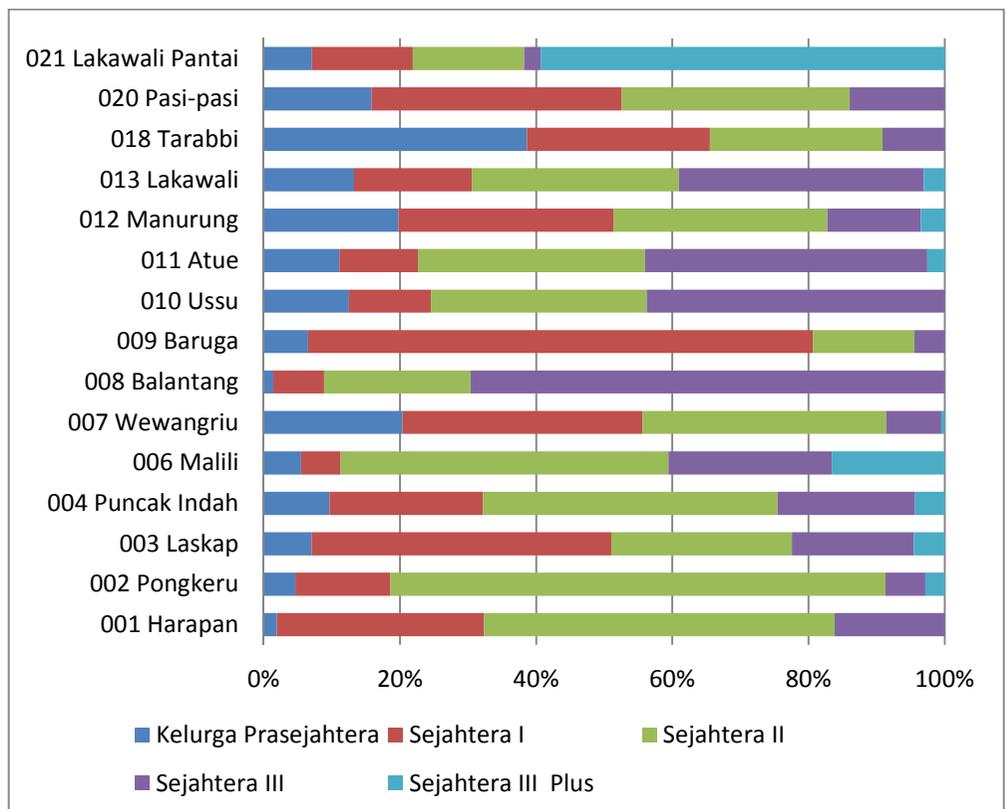
indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri (*self esteem*)" keluarga.

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator KS III Plus atau indikator aktualisasi diri, yaitu:
 - a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.
 - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan,

kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2017 jumlah keluarga di Kecamatan Malili dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 1.099 keluarga, 2.596 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I, 3.413 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera II. Sementara untuk jumlah keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera III dan III Plus masing-masing sebanyak 2.032 dan 634 keluarga. Lebih detail berdasarkan desa/kelurahan, sebaran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat dilihat pada Gambar berikut.

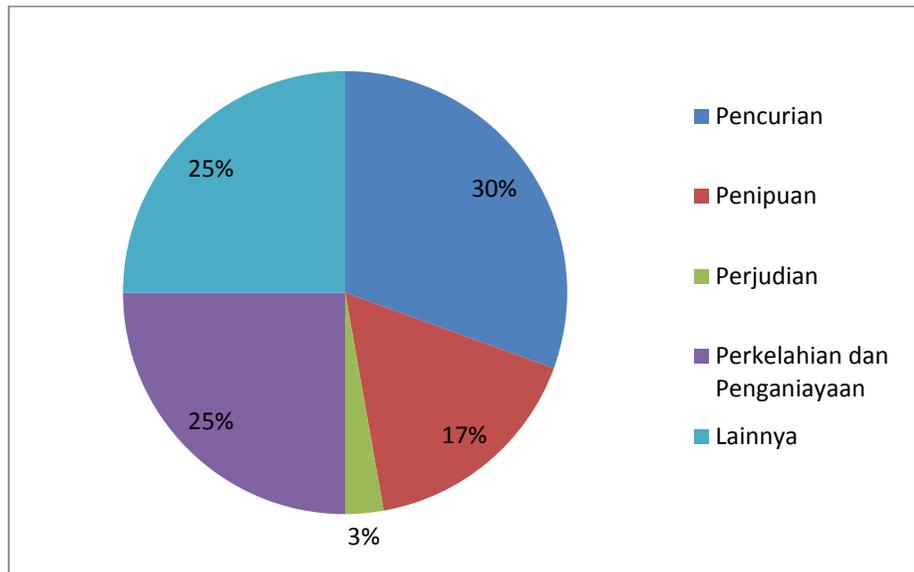
Gambar 9. Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2017



3.7 SOSIAL

Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Malili, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 3 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Malili, diantaranya Masjid/Mshollah, Gereja dan Pura. Sebanyak 57 masjid dan 24 musholla dan 19 gereja tersebar di seluruh desa/kelurahan, sedangkan 3 buah pura hanya terdapat di Desa Lakawali.

Gambar 10. Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2017



Kriminalitas masih terjadi di Kecamatan Malili, berdasarkan data yang terekam di Polsek Malili, selama tahun 2017 terdapat 36 kasus kriminalitas yang terjadi di kecamatan ini. Kasus terbanyak adalah kasus pencurian, yakni sebanyak 11 kasus, kemudian disusul dengan kasus perkelahian dan penganiayaan, yakni sebanyak 9 kasus, 6 kasus penipuan dan yang terakhir adalah 1 kasus perjudian. Untuk kasus kejahatan lain yakni tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), selama tahun 2017

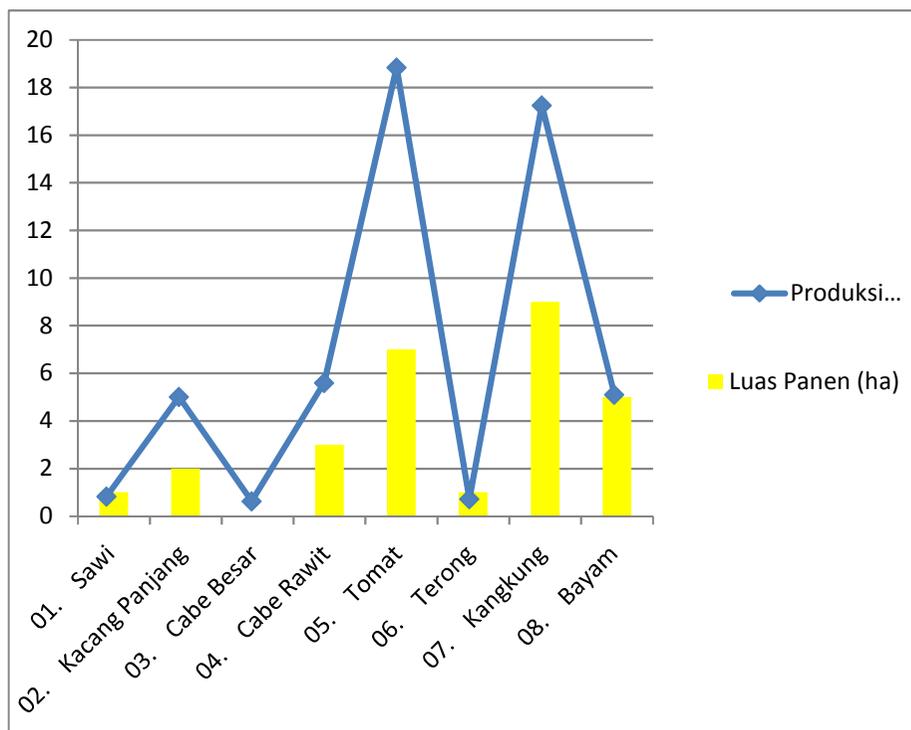
terdapat 1 kasus. Menurut penyebabnya, kasus KDRT disebabkan oleh sosial lainnya.

Dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari, masyarakat di Kecamatan Malili menggunakan air ledeng, air pompa, air Kemasan, sumur, mata air, air hujan sebagai sumber air minum. Desa yang sudah menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum antara lain Desa Pongkeru, Puncak Indah, Wewangriu, Balantang, Baruga, Atue, Manurung dan Kelurahan Malili. Desa yang menggunakan sumur pompa antara lain desa Harapan dan Desa Baruga, air kemasan digunakan Kelurahan Malili, Desa Ussu, Desa Atue dan Desa Lakawali sebagai sumber air minum. Kemudian untuk memenuhi pangan, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah gas.

3.8 PEREKONOMIAN

Sub sektor pertanian di Kecamatan Malili memiliki luas lahan sawah sebesar 1.540,4 hektar pada tahun 2017. Menurut jenis pengairannya lahan sawah tersebut terbagi menjadi lahan sawah irigasi seluas 130 hektar, Lahan sawah Tadah Hujan 1.017,4 hektar, Lahan sawah pasang surut 348 hektar dan lahan sawah dengan jenis pengairan lainnya 45 hektar. Selain itu, terdapat pula lahan kering seluas 91.124 hektar yang dimanfaatkan untuk perkebunan, tambak, pemukiman dan perkantoran dan lainnya.

Gambar 11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017



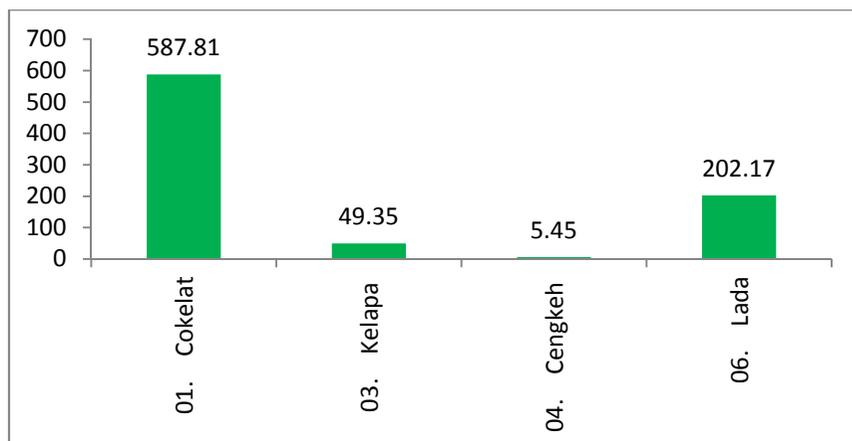
Pada Tahun 2017, produksi padi di Kecamatan Malili mencapai 6.235,80 ton dengan produktivitas mencapai 51,20 kuintal per hektar. Sedangkan di Sub sektor palawija jagung merupakan komoditi terbesar

yang dihasilkan di Kecamatan Malili sebanyak 1.144,50 ton. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti Sawi, Kacang Panjang, Cabai Rawit, Tomat, Terong, Kangkung dan Bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak merupakan tanaman sayuran Tomat dengan jumlah produksi mencapai 18,3 Ton.

Selain tanaman pangan dan tanaman sayuran, terdapat pula buah-buahan dan tanaman obat-obatan yang dihasilkan di Kecamatan Malili. Beberapa buah-buahan yang dihasilkan antara lain Mangga sebanyak 172,5 ton, Pisang sebanyak 1.022,2 ton dan Pepaya sebanyak 77,4 ton. Sementara untuk tanaman obat-obatan, ada Jahe sebanyak 203 ton, Laos sebanyak 570 ton, Kencur sebanyak 357 ton dan Kunyit sebanyak 418 ton.

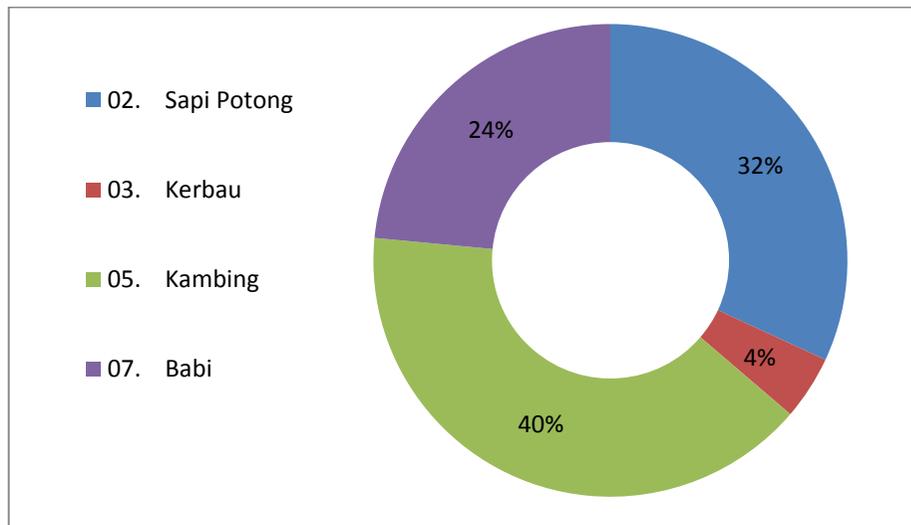
Kontur tanah di Kecamatan Malili sebagian adalah perbukitan atau dataran tinggi, sehingga masyarakat disana banyak yang mengusahakan perkebunan. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, lada dan kakao, dan Cengkeh. Selama tahun 2017, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 16.636,13 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 12. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017



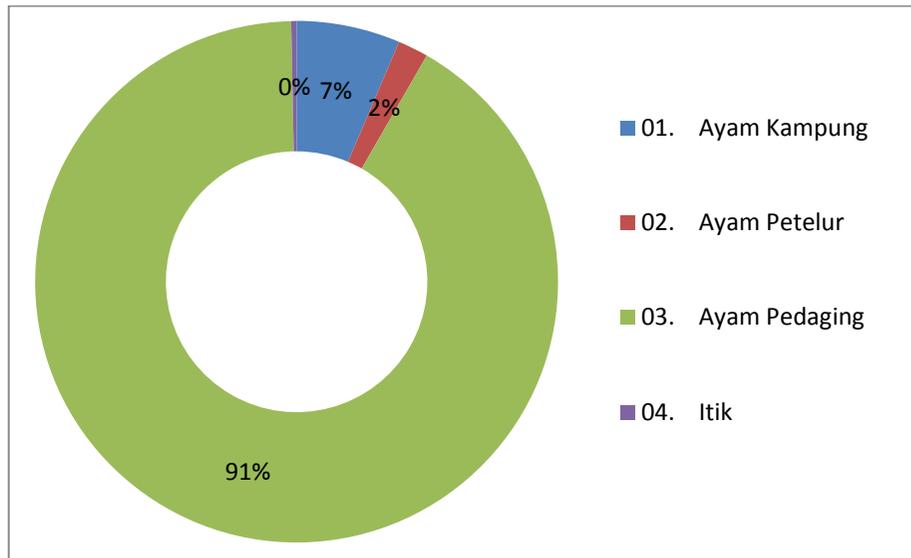
Pada sub sektor peternakan, terdapat beberapa jenis ternak yang dikembangkan di Kecamatan Malili, populasi ternak di kecamatan ini meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar meliputi sapi potong dan kerbau. Jumlah ternak besar paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 526 ekor, sedangkan jumlah kerbau hanya 72 ekor. Sementara untuk ternak kecil di kecamatan ini terdiri dari kambing dan babi, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 663 ekor dan 387 ekor.

Gambar 13. Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017



Untuk kelompok unggas, di Kecamatan Malili terdapat ternak ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Populasi unggas paling banyak adalah ayam pedaging yang mencapai jumlah 291.615 ekor. Selanjutnya di posisi kedua terbanyak adalah ayam kampung, yakni sebesar 20.479 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam petelur dan itik masing-masing adalah 5.995 ekor dan 1.047 ekor. Persentase jumlah ternak dan unggas dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 14. Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017



Pada sub sektor perikanan, terdapat 493 rumah tangga yang mengusahakan perikanan tangkap di Kecamatan Malili, berdasarkan data oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur, jumlah kumulatif produksinya selama tahun 2017 adalah 4.402,52 ton. Selain mengusahakan perikanan tangkap, masyarakat di kecamatan ini juga mengusahakan perikanan budidaya. Terdapat 2.551 rumah tangga yang memiliki usaha budidaya perikanan dengan media tambak, kolam dan sawah. Produksinya selama tahun 2017 adalah sebesar 99.137 ton.

Untuk sektor industri pengolahan, di Kecamatan Malili terdapat 305 Industri Mikro dan Kecil (IMK) dan 9 Industri sedang, seperti industri Makanan dan minuman, Industri tekstil, Industri pakaian jadi, dan lainnya. Industri-industri tersebut tergolong dalam IMK karena jumlah tenaga kerjanya kurang dari 20 orang. Dari berbagai macam industri tersebut, yang jumlahnya paling banyak adalah industri kayu, yakni sebanyak 147 industri.

Di sektor pertambangan, di Kecamatan Malili terdapat 9 unit penambangan yaitu pertambangan batu/koral di Desa Puncak Indah, dan Pasir di Desa Pongkeru, Desa Puncak Indah, dan Desa Wewangriu.

Dalam rangka mendukung mobilitas penduduk antar wilayah dan distribusi barang dan jasa, di Kecamatan Malili terdapat dua unit SPBU yaitu di Desa Ussu dan Desa Puncak Indah dengan jumlah pompa bensin premium sebanyak 3 unit dan pompa bensin solar 4 unit. Selain itu, dibutuhkan pula sarana atau fasilitas komunikasi dan informasi untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman, di kecamatan ini masih terdapat lima WARNET (Warung Internet) yang menyediakan jasa berupa akses internet. Warnet tersebut terletak di Desa Puncak Indah, Desa Balantang, dan Desa Baruga. Tidak hanya mendapatkan informasi melalui internet, di kecamatan ini terdapat pula TV kabel yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengetahui informasi. Usaha TV kabel tersebut tersebar di hampir seluruh desa/kelurahan. Untuk bertukar informasi melalui surat, tersedia kantor pos di Kelurahan Malili.

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan keuangan daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Mengulas tentang potensi ekonomi di Kecamatan Malili, kecamatan ini tidak hanya kaya akan hasil bumi, namun juga kaya akan objek wisata. Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi penginapan kepada wisatawan, perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang perhotelan dan kepariwisataan sesuai dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap. Tersedianya data yang lengkap dan akurat tentang akomodasi penginapan diharapkan dapat membantu

pemerintah untuk melakukan evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang kepariwisataan.

Fasilitas pendukung pariwisata berupa akomodasi atau penginapan di Kecamatan Malili terdiri dari hotel non bintang/akomodasi lainnya. Terdapat 11 hotel non bintang/akomodasi lain di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili dan Desa Ussu. Untuk fasilitas rumah makan, terdapat 5 rumah makan di Desa Puncak Indah, dan 109 warung makan/kedai makan yang tersebar hampir di seluruh desa/kelurahan.

Pada sektor perdagangan, di Kecamatan Malili terdapat 4 pasar dengan bangunan yang terletak di Desa Puncak Indah, Desa Baruga, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 10 minimarket terletak di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 40 kelompok pertokoan di Desa Harapan, Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, dan Desa Atue.

3.9 KEUANGAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektro keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Malili terdapat 8 unit bank, 2 unit pegadaian dan 1 lembaga asuransi dan unit BMT. Fasilitas Bank berada di Desa Puncak Indah 5 unit, Kelurahan Malili 1 unit, Desa Baruga 1 unit, dan Desa Manurung 1 unit. Untuk unit pegadaian, terdapat masing-masing satu unit di Desa Puncak Indah dan Desa Manurung. Sementara lembaga asuransi satu-satunya di kecamatan ini terletak di Desa Puncak Indah dan BMT terdapat di Desa Lakawali.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaannya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Malili pada tahun 2017 sebesar 800.912.397 rupiah. Apabila dibandingkan dengan target awal pencapaian penerimaannya, kecamatan ini belum mampu mencapai 100 persen target, tapi hanya 97,02 persen. Seluruh desa/kelurahan berhasil mencapai target pencapaian penerimaan PBB kecuali Desa Pongkeru yang hanya berhasil menghimpun 70,5 persen dari target. Desa Puncak Indah hanya berhasil menghimpun 87,2 persen, kelurahan Malili 98,5 Persen, Desa Wewangriu 99,9 persen.

BAB 4

PENUTUP

Kecamatan Malili merupakan ibukota Kabupaten Luwu Timur. Sebagai ibukota kabupaten tentunya merupakan sebuah potensi besar bagi kecamatan Malili, berbagai bentuk fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana publik tentunya akan di prioritaskan di bangun di Kecamatan ini. Selain itu berbagai persoalan sosial tentunya akan banyak muncul di kecamatan ini jika pemerintah Kecamatan Malili tidak mampu memberikan suasana yang kondusif bagi terciptanya lingkungan masyarakat yang aman. Untuk itu perlunya analisis lebih mendalam terkait segala bentuk kebutuhan yang diperlukan baik fasilitas umum, Pendidikan dan Kesehatan serta sarana dan prasarana lainnya yang diperlukan masyarakat khususnya masyarakat malili agar dapat menikmati hasil pembangunan.

Tabel 1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2017

| | |
|---|--|
| 1. LETAK GEOGRAFIS | |
| ❖ $2^{\circ} 29' 24'' - 2^{\circ} 51' 33''$ | Lintang Selatan |
| ❖ $120^{\circ} 57' 16'' - 121^{\circ} 22' 46''$ | Bujur Timur |
| 2. BATAS-BATAS WILAYAH | |
| ➤ SEBELAH UTARA | : Kecamatan Nuha |
| ➤ SEBELAH TIMUR | : Kecamatan Nuha dan Towuti |
| ➤ SEBELAH SELATAN | : Teluk Bone dan Prop. Sulawesi Tenggara |
| ➤ SEBELAH BARAT | : Kecamatan Angkona dan Teluk Bone |
| 3. LUAS WILAYAH | : 921,20 km² |

Tabel 1.2 Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2017

| Desa/Kelurahan | Status (D/K) | Luas Area (km ²) | Persentase terhadap luas | |
|---------------------|-----------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------|
| | | | Kecamatan | Kabupaten/ Kota |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | D | 148,24 | 16,09 | 2,13 |
| 002 Pongkeru | D | 30,52 | 3,31 | 0,44 |
| 003 Laskap | D | 513,00 | 55,69 | 7,39 |
| 004 Puncak Indah | D | 12,26 | 1,33 | 0,18 |
| 006 Malili | K | 12,16 | 1,32 | 0,18 |
| 007 Wewangriu | D | 55,00 | 5,97 | 0,79 |
| 008 Balantang | D | 13,40 | 1,45 | 0,19 |
| 009 Baruga | K | 7,20 | 0,78 | 0,10 |
| 010 Ussu | D | 8,30 | 0,90 | 0,12 |
| 011 Atue | D | 3,70 | 0,40 | 0,05 |
| 012 Manurung | D | 5,77 | 0,63 | 0,08 |
| 013 Lakawali | D | 41,60 | 4,51 | 0,59 |
| 018 Tarabbi | D | 7,23 | 0,78 | 0,10 |
| 020 Pasi-pasi | D | 30,61 | 3,26 | 0,43 |
| 021 Lakawali Pantai | D | 32,21 | 3,50 | 0,46 |

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.3 Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017

| Desa | Bujur | Lintang |
|--------------------|-----------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | 121,09641 | -2,71961 |
| 002 Pongkeru | 121,13245 | -2,69046 |
| 003 Laskap | 121,15069 | -2,67414 |
| 004 Puncak Indah | 121,11365 | -2,60923 |
| 006 Malili | 121,1025 | -2,63531 |
| 007 Wewangriu | 121,0982 | -2,64812 |
| 008 Balantang | 121,08292 | -2,64022 |
| 009 Baruga | 121,0893 | -2,63327 |
| 010 Ussu | 121,09296 | -2,59580 |
| 011 Atue | 121,05387 | -2,57381 |
| 012 Manurung | 121,02241 | -2,57981 |
| 013 Lakawali | 120,98999 | -2,60262 |
| 018Tarabbi | 120,99679 | -2,56494 |
| 020 Pasi-pasi | 120,0167 | -2,7083 |
| 021 LakawaliPantai | 121,0080 | -2,6160 |

Sumber :BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, 2017

| Desa | Ibukota Kecamatan | Ibukota Kabupaten |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | 20 | 22 |
| 002 Pongkeru | 15 | 17 |
| 003 Laskap | 9 | 11 |
| 004 Puncak Indah | 1 | 1 |
| 006 Malili | 1 | 3 |
| 007 Wewangriu | 3 | 5 |
| 008 Balantang | 5 | 7 |
| 009 Baruga | 3 | 5 |
| 010 Ussu | 2 | 4 |
| 011 Atue | 9 | 10 |
| 012 Manurung | 16 | 18 |
| 013 Lakawali | 25 | 27 |
| 018 Tarabbi | 27 | 29 |
| 020 Pasi-pasi | 21 | 23 |
| 021 Lakawali Pantai | 27 | 29 |

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, Tahun 2017

| Desa/Kelurahan | Wilayah | | Topografi | |
|---------------------|----------|-------------|-----------|----------------|
| | Pantai | BukanPantai | Datar | Berbukit-Bukit |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | √ | – | – | √ |
| 002 Pongkeru | – | √ | – | √ |
| 003 Laskap | – | √ | – | √ |
| 004 Puncak Indah | – | √ | – | √ |
| 006 Malili | – | √ | – | √ |
| 007 Wewangriu | – | √ | √ | – |
| 008 Balantang | – | √ | √ | – |
| 009 Baruga | – | √ | – | √ |
| 010 Ussu | – | √ | √ | – |
| 011 Atue | – | √ | – | √ |
| 012 Manurung | – | √ | √ | – |
| 013 Lakawali | – | √ | √ | – |
| 018Tarabbi | – | √ | – | √ |
| 020 Pasi-pasi | – | √ | – | √ |
| 021 LakawaliPantai | √ | – | √ | – |
| Jumlah/Total | 2 | 13 | 5 | 10 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017

| Bulan | Jumlah Hari Hujan (hari) | Curah Hujan (mm) |
|-----------|-----------------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Januari | 23 | 155 |
| Februari | 20 | 274 |
| Maret | 30 | 360 |
| April | 27 | 398 |
| Mei | 30 | 411 |
| Juni | 27 | 392 |
| Juli | 30 | 252 |
| Agustus | 27 | 209 |
| September | 23 | 222 |
| Oktober | 25 | 205 |
| November | 26 | 462 |
| Desember | 26 | 301 |

Sumber : BP3K Kecamatan Malili

Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi

| Nama Sungai | Panjang Sungai (km) | Desa yang Dilintasi |
|---------------------|---------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 01. Sungai Lawape | 5 | Desa Puncak Indah, Desa Ussu |
| 02. Sungai Malili | 100 | Desa Wewangriu, Kelurahan Malili |
| 03. Sungai Cerekang | 5 | Desa Atue, Desa Manurung |
| 04. Sungai Pongkeru | 10 | Desa Laskap, Desa Pongkeru |

Sumber : Kantor Camat Malili

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Dusun/Lingkungan | RW/RK | RT |
|---------------------|------------------|----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Harapan | 3 | - | 9 |
| 002 Pongkeru | 3 | - | 7 |
| 003 Laskap | 2 | - | 6 |
| 004 Puncak Indah | 6 | - | 14 |
| 006 Malili | 5 | - | 11 |
| 007 Wewangriu | 4 | - | 11 |
| 008 Balantang | 2 | - | 7 |
| 009 Baruga | 3 | - | 7 |
| 010 Ussu | 3 | - | 5 |
| 011 Atue | 2 | - | 4 |
| 012 Manurung | 4 | - | 14 |
| 013 Lakawali | 6 | - | 18 |
| 018 Tarabbi | 6 | - | 14 |
| 020 Pasi-pasi | 2 | - | 5 |
| 021 Lakawali pantai | 4 | - | 8 |
| Jumlah | 55 | 0 | 140 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Malili Tahun 2017

| Instansi Pemerintah | Jenis Kelamin | | |
|------------------------------------|---------------|------------|------------|
| | L | P | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Kantor Camat Malili | 12 | 9 | 21 |
| 2. Puskesmas Malili | 7 | 64 | 71 |
| 3. Puskesmas Lampia | 4 | 26 | 30 |
| 4. Kelurahan Malili Kec. Malili | 3 | 3 | 6 |
| 5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili | 2 | 1 | 3 |
| Jumlah | 28 | 103 | 131 |

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017

| Dinas/Instansi Pemerintah | Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan | | | | | | Jumlah |
|-------------------------------------|------------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|
| | SD | SLTP | SLTA | D I-III | DIV-S1 | S2 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Kantor Camat Malili | - | - | 12 | 1 | 8 | - | 21 |
| 2. Puskesmas Malili | 1 | 1 | 6 | 43 | 20 | - | 71 |
| 3. Puskesmas Lampia | - | - | 1 | 20 | 8 | 1 | 30 |
| 4. Kelurahan Malili Kec. Malili | - | - | 1 | - | 5 | - | 6 |
| 32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili | - | - | 1 | - | 2 | - | 3 |
| Jumlah | 1 | 1 | 21 | 64 | 43 | 1 | 131 |

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017

| Instansi Pemerintah | Golongan | | | | Jumlah |
|------------------------------------|----------|-----------|-----------|----------|------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Kantor Camat Malili | 1 | 12 | 7 | 1 | 21 |
| 2. Puskesmas Malili | 2 | 9 | 56 | 4 | 71 |
| 3. Puskesmas Lampia | - | 7 | 22 | 1 | 30 |
| 4. Kelurahan Malili Kec. Malili | - | 1 | 5 | - | 6 |
| 5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili | - | 1 | 2 | - | 3 |
| Jumlah | 3 | 30 | 92 | 6 | 131 |

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon, Tahun 2017

| Instansi Pemerintah | Eselon | | | | | | Jumlah total | Non Eselon |
|-------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------|------------|
| | IIA | IIB | IIIA | IIIB | IVA | IVB | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 28. Kantor Camat Malili | - | - | 1 | 1 | 4 | 2 | 8 | 13 |
| 29. Puskesmas Malili | - | - | - | - | - | - | - | 71 |
| 30. Puskesmas Lampia | - | - | - | - | - | - | - | 30 |
| 31. Kelurahan Malili Kec. Malili | - | - | - | - | 1 | 4 | 5 | 1 |
| 32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili | - | - | - | - | - | - | - | 3 |
| Jumlah | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 6 | 13 | 118 |

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.6 Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

| Kepangkatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Perwira Tinggi | - | - | - |
| Perwira Menengah | - | - | - |
| Perwira Pertama | 2 | - | 2 |
| Bintara Tinggi | 5 | - | 5 |
| Bintara | 15 | - | 15 |
| Tamtama | - | - | - |
| Jumlah | 22 | 0 | 22 |

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

Tabel 2.7 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2017

| Desa | 2017 |
|---------------------|-------------|
| (1) | (3) |
| 001 Harapan | 7 |
| 002 Pongkeru | 11 |
| 003 Laskap | 25 |
| 004 Puncak Indah | 24 |
| 006 Malili | 22 |
| 007 Wewangriu | 18 |
| 008 Balantang | 28 |
| 009 Baruga | 29 |
| 010 Ussu | 13 |
| 011 Atue | 4 |
| 012 Manurung | 19 |
| 013 Lakawali | 15 |
| 018 Tarabbi | 1 |
| 020 Pasi-pasi | 4 |
| 021 Lakawali pantai | 8 |
| Jumlah | 228 |

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Malili

Tabel 2.8 Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017

| Desa | 2017 |
|---------------------|-------------|
| (1) | (3) |
| 001 Harapan | - |
| 002 Pongkeru | 1 |
| 003 Laskap | 2 |
| 004 Puncak Indah | 32 |
| 006 Malili | 4 |
| 007 Wewangriu | 7 |
| 008 Balantang | 3 |
| 009 Baruga | 5 |
| 010 Ussu | 2 |
| 011 Atue | 1 |
| 012 Manurung | 3 |
| 013 Lakawali | 2 |
| 018 Tarabbi | - |
| 020 Pasi-pasi | - |
| 021 Lakawali pantai | 2 |
| Jumlah | 64 |

Sumber :Kantor KecamatanMalili

Tabel 2.9 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan 2017

| Bulan | Perkara Pidana | | Perkara Perdata | |
|---------------|----------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | Yang Diterima | Yang Diselesaikan | Yang Diterima | Yang Diselesaikan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Januari | - | - | 1 | 1 |
| Februari | 4 | 1 | - | - |
| Maret | 9 | 5 | - | - |
| April | 5 | 2 | - | - |
| Mei | 1 | - | - | - |
| Juni | 1 | 1 | - | - |
| Juli | 4 | 3 | - | - |
| Agustus | 2 | 2 | - | - |
| September | 2 | 1 | - | - |
| Oktober | 5 | 2 | - | - |
| November | 1 | - | - | - |
| Desember | 4 | 4 | - | - |
| Jumlah | 38 | 21 | 1 | 1 |

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Luas (km ²) | Jumlah Penduduk (orang) | Kepadatan Penduduk (orang/km ²) | Banyaknya Kepala-Keluarga | Kepadatan Penduduk per KK |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|---|---------------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 001 Harapan | 148,24 | 2 205 | 14,87 | 531 | 4 |
| 002 Pongkeru | 30,52 | 1 914 | 62,71 | 503 | 4 |
| 003 Laskap | 513,00 | 1 921 | 3,74 | 435 | 4 |
| 004 Puncak Indah | 12,26 | 5 902 | 481,40 | 1 264 | 5 |
| 006 Malili | 12,16 | 4 304 | 353,95 | 1 067 | 4 |
| 007 Wewangriu | 55,00 | 3 004 | 54,62 | 811 | 4 |
| 008 Balantang | 13,40 | 2 193 | 163,66 | 604 | 4 |
| 009 Baruga | 7,20 | 3 379 | 469,31 | 1 341 | 3 |
| 010 Ussu | 8,30 | 1 826 | 220,00 | 484 | 4 |
| 011 Atue | 3,70 | 994 | 268,65 | 279 | 4 |
| 012 Manurung | 5,77 | 4 170 | 722,70 | 998 | 4 |
| 013 Lakawali | 41,60 | 3 609 | 86,75 | 929 | 4 |
| 018 Tarabbi | 7,23 | 1 749 | 241,91 | 411 | 4 |
| 020 Pasi-pasi | 30,61 | 1 295 | 42,31 | 296 | 4 |
| 021 Lakawali Pantai | 32,21 | 1 903 | 59,08 | 422 | 5 |
| Jumlah | 921,20 | 40 368 | 43,82 | 10 375 | 4 |

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017

| Desa | Penduduk | | | Rasio Jenis Kelamin |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | 1 110 | 1 095 | 2 205 | 101,37 |
| 002 Pongkeru | 1 006 | 908 | 1 914 | 110,79 |
| 003 Laskap | 1 071 | 850 | 1 921 | 126,00 |
| 004 Puncak Indah | 2 991 | 2 911 | 5 902 | 102,75 |
| 006 Malili | 2 141 | 2 163 | 4 304 | 98,98 |
| 007 Wewangriu | 1 522 | 1 482 | 3 004 | 102,70 |
| 008 Balantang | 1 111 | 1 082 | 2 193 | 102,68 |
| 009 Baruga | 1 767 | 1 612 | 3 379 | 109,62 |
| 010 Ussu | 909 | 917 | 1 826 | 99,13 |
| 011 Atue | 514 | 480 | 994 | 107,08 |
| 012 Manurung | 2 112 | 2 058 | 4 170 | 102,62 |
| 013 Lakawali | 1 940 | 1 669 | 3 609 | 116,24 |
| 018 Tarabbi | 880 | 869 | 1 749 | 101,27 |
| 020 Pasi-pasi | 671 | 624 | 1 295 | 107,53 |
| 021 Lakawali Pantai | 920 | 983 | 1 903 | 93,59 |
| Jumlah | 20 665 | 19 703 | 40 368 | 104,88 |

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

Tabel 3.3 Jumlah Dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan

| Desa/Kelurahan | 2016 | 2017 | Pertumbuhan Pertahun |
|---------------------|---------------|---------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Harapan | 2 242 | 2 205 | -1,65 |
| 002 Pongkeru | 1 872 | 1 914 | 2,24 |
| 003 Laskap | 1 888 | 1 921 | 1,75 |
| 004 Puncak Indah | 5 632 | 5 902 | 4,79 |
| 006 Malili | 4 346 | 4 304 | -0,97 |
| 007 Wewangriu | 3 017 | 3 004 | -0,43 |
| 008 Balantang | 2 216 | 2 193 | -1,04 |
| 009 Baruga | 3 297 | 3 379 | 2,49 |
| 010 Ussu | 1 740 | 1 826 | 4,94 |
| 011 Atue | 967 | 994 | 2,79 |
| 012 Manurung | 4 175 | 4 170 | -0,12 |
| 013 Lakawali | 3 631 | 3 609 | -0,61 |
| 018 Tarabbi | 1 698 | 1 749 | 3,00 |
| 020 Pasi-Pasi | 1 235 | 1 295 | 4,86 |
| 021 Lakawali Pantai | 1 810 | 1 903 | 5,14 |
| Jumlah | 39 766 | 40 368 | 1,51 |

Sumber :Kantor KecamatanMalili

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017

| Desa | TK | | SD | | SLTP | | SLTA | |
|---------------------|----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 001 Harapan | - | 2 | 2 | - | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | 2 | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 003 Laskap | - | 1 | 2 | - | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | 4 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - |
| 006 Malili | - | 3 | 4 | - | 1 | - | 1 | - |
| 007 Wewangriu | 1 | - | 2 | - | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 009 Baruga | - | 2 | 1 | - | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 012 Manurung | - | 2 | 2 | - | 1 | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | 2 | 2 | - | - | - | - | - |
| 018 Tarabbi | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 021 Lakawali pantai | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 24 | 23 | 1 | 4 | 0 | 2 | 0 |

Lanjutan Tabel 4.1

| Desa | Madrasah Ibtidaiyah | | Madrasah Tsanawiyah | | Madrasah Aliyah | | SMK | |
|---------------------|---------------------|----------|---------------------|----------|-----------------|----------|----------|----------|
| | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 001 Harapan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | 1 | - | - | 1 | - | 1 | - |
| 006 Malili | - | - | 1 | - | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 009 Baruga | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 012 Manurung | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | - | - | 1 | - | - | - | - |
| 018 Tarabbi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 021 Lakawali pantai | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

| Tingkat Pendidikan | 2017*) |
|--------------------|--------|
| (1) | (2) |
| TK | 25 |
| SD dan Sederajat | 27 |
| SLTP dan Sederajat | 7 |
| SLTA dan Sederajat | 5 |

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Malili
Ket *) : Termasuk Kelas Jauh

Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

| Tingkat Pendidikan | Sekolah | Guru | Murid | Rasio Murid terhadap Guru |
|--------------------|---------|------|-------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SD dan sederajat | 27 | 341 | 4 954 | 14,52 |
| SLTP dan sederajat | 7 | 155 | 2 201 | 14,2 |
| SLTA dan sederajat | 5 | 163 | 2 266 | 13,90 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur

Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Perpustakaan |
|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) |
| SD dan Sederajat | 26 |
| SLTP dan Sederajat | 7 |
| SLTA dan Sederajat | 5 |
| Jumlah | 38 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

Tabel 4.5 Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017

| Tingkat Pendidikan | Lulus | | | | Tidak Lulus | | | |
|--------------------|------------|------------|-----------|-----------|-------------|----------|----------|----------|
| | Negeri | | Swasta | | Negeri | | Swasta | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| SD dan Sederajat | 390 | 359 | - | - | - | - | - | - |
| SLTP dan Sederajat | 283 | 313 | 50 | 42 | - | - | - | - |
| SLTA dan Sederajat | 280 | 294 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 953 | 966 | 50 | 42 | - | - | - | - |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Rumah Sakit | Puskesmas | Poskesdes | Posyandu | Praktek Dokter | Praktek Bidan | Apotek |
|---------------------|-------------|-----------|-----------|-----------|----------------|---------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 001 Harapan | - | - | 1 | 2 | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - | - | 3 | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | 1 | 2 | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | 1 | 2 | 2 | - | - | 2 |
| 006 Malili | - | - | 1 | 3 | 2 | - | 2 |
| 007 Wewangriu | - | - | 2 | 2 | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | 1 | 1 | - | - | - |
| 009 Baruga | - | - | 1 | 1 | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | 1 | 2 | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | 1 | 1 | - | - | - |
| 012 Manurung | - | - | 1 | 3 | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | 1 | 1 | 2 | - | - | 1 |
| 018 Tarabbi | - | - | 1 | 2 | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | 1 | 1 | 3 | - | - | - |
| 021 Lakawali pantai | - | - | 1 | 1 | - | - | - |
| Jumlah | 0 | 3 | 16 | 30 | 2 | 0 | 5 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Dokter Umum | Dokter Gigi | Apoteker | Bidan | Perawat | Dukun | Lainnya |
|---------------------|-------------|-------------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 001 Harapan | - | - | - | 2 | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - | - | 1 | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | 2 | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 3 | - | 1 | 1 | 1 | - | 3 |
| 006 Malili | - | 1 | - | 1 | - | - | 1 |
| 007 Wewangriu | - | - | - | 2 | - | - | 1 |
| 008 Balantang | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 009 Baruga | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 010 Ussu | - | - | - | 1 | 1 | - | |
| 011 Atue | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 012 Manurung | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 013 Lakawali | - | - | - | 1 | - | - | 2 |
| 018 Tarabbi | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| Jumlah | 3 | 1 | 1 | 18 | 2 | 0 | 14 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 5.3 Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017

| Desa | Dokter | Bidan | Tenaga Medis Lain | Dukun | Famili | Lainnya | Jumlah Total |
|--------------------|------------|------------|-------------------|----------|----------|----------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 001 Harapan | 10 | 36 | - | - | - | - | 46 |
| 002 Pongkeru | 8 | 28 | - | - | - | - | 36 |
| 003 Laskap | 2 | 24 | - | - | - | - | 26 |
| 004 Puncak Indah | 9 | 98 | - | - | - | - | 107 |
| 006 Malili | 12 | 86 | - | - | - | - | 98 |
| 007 Wewangriu | 6 | 66 | - | - | - | - | 73 |
| 008 Balantang | 7 | 39 | - | - | - | - | 46 |
| 009 Baruga | 16 | 54 | - | - | - | - | 70 |
| 010 Ussu | 4 | 33 | - | - | - | - | 37 |
| 011 Atue | 3 | 18 | - | - | - | - | 21 |
| 012 Manurung | 7 | 77 | - | - | - | - | 84 |
| 013 Lakawali | 7 | 83 | - | - | - | - | 90 |
| 018 Tarabbi | 2 | 40 | - | - | - | - | 42 |
| 020 Pasi-pasi | 3 | 20 | - | - | - | - | 23 |
| 021Lakawali Pantai | 6 | 28 | - | - | - | - | 34 |
| Jumlah | 102 | 730 | 0 | 1 | 0 | 0 | 833 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malil

Tabel 5.4 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Kelahiran | | Jumlah |
|---------------------|------------|----------|------------|
| | Hidup | Mati | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Harapan | 46 | - | 46 |
| 002 Pongkeru | 36 | - | 36 |
| 003 Laskap | 26 | - | 26 |
| 004 Puncak Indah | 105 | 2 | 107 |
| 006 Malili | 98 | - | 98 |
| 007 Wewangriu | 72 | 1 | 73 |
| 008 Balantang | 46 | - | 46 |
| 009 Baruga | 70 | - | 70 |
| 010 Ussu | 37 | - | 37 |
| 011 Atue | 20 | 1 | 21 |
| 012 Manurung | 83 | 1 | 84 |
| 013 Lakawali | 90 | - | 90 |
| 018 Tarabbi | 41 | 1 | 42 |
| 020 Pasi-pasi | 23 | - | 23 |
| 021 Lakawali Pantai | 34 | - | 34 |
| Jumlah | 827 | 6 | 833 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 6.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2017

| Fasilitas | Jumlah |
|-----------|--------|
| (1) | (2) |

Klinik Keluarga Berencana

2

Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa

15

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 6.2 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Tahun 2017

| Jenis Kasus | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| (1) | (2) |
| HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i> | 2 |
| IMS | 0 |
| DBD | 0 |
| Diare | 2 058 |
| TB | 42 |
| Malaria | 1 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

Tabel 6.3 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017

| Desa | Pil | IUD | Kondom | Suntik | MOW/ MOP | Implant | Jumlah |
|---------------------|--------------|------------|------------|--------------|-------------|------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 001 Harapan | 59 | 1 | 4 | 187 | 5 | 24 | 280 |
| 002 Pongkeru | 53 | 1 | 7 | 83 | 1 | 9 | 154 |
| 003 Laskap | 55 | 1 | 7 | 81 | 7 | 61 | 212 |
| 004 Puncak Indah | 81 | 5 | 2 | 104 | 3 | 21 | 216 |
| 006 Malili | 111 | 1 | 26 | 123 | 12 | 34 | 307 |
| 007 Wewangriu | 179 | 25 | 41 | 255 | 26 | 23 | 549 |
| 008 Balantang | 94 | 6 | 13 | 220 | 6 | 10 | 349 |
| 009 Baruga | 120 | 14 | 12 | 178 | 18 | 33 | 375 |
| 010 Ussu | 167 | 28 | 55 | 238 | 22 | 73 | 583 |
| 011 Atue | 59 | 5 | 16 | 119 | 3 | 27 | 229 |
| 012 Manurung | 32 | 1 | 6 | 41 | 2 | 12 | 94 |
| 013 Lakawali | 166 | 10 | 9 | 299 | 5 | 42 | 531 |
| 018 Tarabbi | 96 | 4 | 13 | 330 | 12 | 43 | 498 |
| 020 Pasi-pasi | 24 | 2 | 1 | 82 | 3 | 32 | 144 |
| 021 Lakawali Pantai | 62 | 1 | 0 | 116 | 4 | 36 | 219 |
| Jumlah | 1 358 | 105 | 212 | 2 456 | 129 | 480 | 4 740 |

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.4 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017

| Desa | Kelurga Prasejahtera | Sejahtera I | Sejahtera II | Sejahtera III | Sejahtera III Plus |
|---------------------|----------------------|--------------|--------------|---------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (8) |
| 001 Harapan | 10 | 160 | 271 | 85 | 0 |
| 002 Pongkeru | 23 | 69 | 360 | 29 | 14 |
| 003 Laskap | 31 | 194 | 117 | 79 | 20 |
| 004 Puncak Indah | 116 | 271 | 520 | 243 | 52 |
| 006 Malili | 60 | 64 | 529 | 264 | 182 |
| 007 Wewangriu | 157 | 272 | 276 | 62 | 4 |
| 008 Balantang | 8 | 43 | 124 | 401 | 0 |
| 009 Baruga | 60 | 686 | 138 | 41 | 0 |
| 010 Ussu | 54 | 52 | 137 | 189 | 0 |
| 011 Atue | 26 | 27 | 78 | 97 | 6 |
| 012 Manurung | 203 | 325 | 322 | 141 | 36 |
| 013 Lakawali | 116 | 151 | 266 | 314 | 27 |
| 018 Tarabbi | 157 | 109 | 103 | 37 | 0 |
| 020 Pasi-pasi | 43 | 100 | 91 | 38 | 0 |
| 021 Lakawali Pantai | 35 | 73 | 81 | 12 | 293 |
| Jumlah | 1 099 | 2 596 | 3 413 | 2 032 | 634 |

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.5 Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Malili Tahun 2017

| Desa | 2016 | 2017 |
|---------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | 313 | 346 |
| 002 Pongkeru | 268 | 180 |
| 003 Laskap | 244 | 323 |
| 004 Puncak Indah | 829 | 273 |
| 006 Malili | 601 | 501 |
| 007 Wewangriu | 480 | 672 |
| 008 Balantang | 358 | 389 |
| 009 Baruga | 526 | 576 |
| 010 Ussu | 304 | 853 |
| 011 Atue | 137 | 302 |
| 012 Manurung | 654 | 154 |
| 013 Lakawali | 593 | 589 |
| 018 Tarabbi | 226 | 617 |
| 020 Pasi-Pasi | 147 | 239 |
| 021 Lakawali Pantai | 207 | 252 |
| Jumlah | 5 887 | 6 266 |

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.6 Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Peserta KB | Bukan Peserta KB |
|---------------------|--------------|------------------|
| (1) | (2) | (8) |
| 001 Harapan | 280 | 66 |
| 002 Pongkeru | 154 | 26 |
| 003 Laskap | 212 | 111 |
| 004 Puncak Indah | 216 | 57 |
| 006 Malili | 307 | 194 |
| 007 Wewangriu | 549 | 123 |
| 008 Balantang | 349 | 40 |
| 009 Baruga | 375 | 201 |
| 010 Ussu | 583 | 270 |
| 011 Atue | 229 | 73 |
| 012 Manurung | 94 | 60 |
| 013 Lakawali | 531 | 58 |
| 018 Tarabbi | 498 | 119 |
| 020 Pasi-pasi | 144 | 95 |
| 021 Lakawali Pantai | 219 | 33 |
| Jumlah | 4 740 | 1 526 |

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Masjid | Musholla/Langgar | Gereja | Pura | Vihara |
|---------------------|-----------|------------------|-----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 001 Harapan | 3 | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | 3 | 2 | 4 | - | - |
| 003 Laskap | 2 | 1 | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 8 | 4 | 2 | - | - |
| 006 Malili | 5 | 4 | 4 | - | - |
| 007 Wewangriu | 4 | - | - | - | - |
| 008 Balantang | 2 | - | - | - | - |
| 009 Baruga | 4 | - | - | - | - |
| 010 Ussu | 3 | 1 | - | - | - |
| 011 Atue | 2 | - | 2 | - | - |
| 012 Manurung | 6 | 2 | 1 | - | - |
| 013 Lakawali | 5 | 4 | 1 | 3 | - |
| 018 Tarabbi | 5 | 3 | 5 | - | - |
| 020 Pasi-Pasi | 3 | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | 2 | 3 | - | - | - |
| Jumlah | 57 | 24 | 19 | 3 | 0 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.2 Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017

| Desa | Nikah | | Talaq dan Cerai | | Rujuk | |
|---------------------|------------|------------|-----------------|-----------|----------|----------|
| | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Harapan | 22 | 7 | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | 14 | 11 | - | 1 | - | - |
| 003 Laskap | 8 | 25 | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 27 | 24 | - | 2 | - | - |
| 006 Malili | 17 | 22 | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | 10 | 18 | 2 | 1 | - | - |
| 008 Balantang | 9 | 28 | - | - | - | - |
| 009 Baruga | 16 | 29 | - | 1 | - | - |
| 010 Ussu | 7 | 13 | - | 1 | - | - |
| 011 Atue | 7 | 4 | - | - | - | - |
| 012 Manurung | 18 | 19 | 1 | 1 | - | - |
| 013 Lakawali | 16 | 15 | - | 1 | - | - |
| 018 Tarabbi | 5 | 1 | - | - | - | - |
| 020 Pasi-Pasi | 1 | 4 | - | 1 | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | 6 | 8 | - | 1 | - | - |
| Jumlah | 183 | 228 | 3 | 10 | 0 | 0 |

Sumber : KUA Kecamatan Malili

Tabel 7.3 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2016-2017

| Jenis Kejahatan | 2016 | 2017 |
|------------------------------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pencurian | 9 | 11 |
| Penipuan | 5 | 6 |
| Perjudian | - | 1 |
| Perkelahian dan Penganiayaan | 13 | 9 |
| Lainnya | 11 | 9 |
| Jumlah | 38 | 36 |

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.4 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Banyaknya Kasus | Korban Kekerasan (orang) | | |
|---------------------|-----------------|--------------------------|------------------|-----------|
| | | Laki-laki Dewasa | Perempuan Dewasa | Anak-anak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | - | - | - |
| 006 Malili | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - |
| 009 Baruga | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | - |
| 012 Manurung | - | - | - | - |
| 013 Lakawali | 1 | - | 1 | - |
| 018 Tarabbi | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 0 | 1 | - |

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.5 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017

| Desa | Banyaknya Kasus | Faktor Pemicu | | | | |
|---------------------|-----------------|---------------|----------|--------------------|------------|----------------|
| | | Ekonomi | Sex | Minuman Beralkohol | Pendidikan | Sosial Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Harapan | - | - | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | - | - | - | - | - |
| 006 Malili | - | - | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | - | - | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - | - | - |
| 009 Baruga | - | - | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | - | - | - |
| 012 Manurung | - | - | - | - | - | - |
| 013 Lakawali | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 018 Tarabbi | - | - | - | - | - | - |
| 020 Pasi-Pasi | - | - | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.6 Banyaknya Bangunan Rumah Permanen, Semi Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017

| Desa | Bangunan Rumah | | |
|---------------------|----------------|---------------|----------------|
| | Permanen | Semi-Permanen | Bukan Permanen |
| (1) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | 75 | 25 | 433 |
| 002 Pongkeru | 67 | 15 | 318 |
| 003 Laskap | 49 | 56 | 328 |
| 004 Puncak Indah | 877 | 166 | 281 |
| 006 Malili | 306 | 246 | 221 |
| 007 Wewangriu | 150 | 200 | 280 |
| 008 Balantang | 149 | 182 | 280 |
| 009 Baruga | 326 | 241 | 154 |
| 010 Ussu | 256 | 104 | 94 |
| 011 Atue | 42 | 99 | 94 |
| 012 Manurung | 88 | 160 | 282 |
| 013 Lakawali | 400 | 300 | 210 |
| 018 Tarabbi | 10 | 15 | 275 |
| 020 Pasi-pasi | 27 | 123 | 140 |
| 021 Lakawali Pantai | 50 | 32 | 231 |
| Jumlah | 2 717 | 1 982 | 3 723 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.7 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017

| Desa | Ledeng | Pompa | Air Kemasan | Sumur | Mata Air | Air Sungai | Air Hujan | Lainnya |
|---------------------|--------|-------|-------------|-------|----------|------------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 001 Harapan | - | √ | - | √ | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | √ | - | - | √ | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - | √ | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 006 Malili | √ | - | √ | - | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 008 Balantang | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 009 Baruga | √ | √ | - | - | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | √ | - | - | - | - | - |
| 011 Atue | √ | - | √ | - | - | - | - | - |
| 012 Manurung | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | - | √ | √ | - | - | - | - |
| 018 Tarabbi | - | - | - | - | √ | - | √ | - |
| 020 Pasi-Pasi | - | - | - | √ | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | √ | - | - | √ | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.8 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017

| Desa | Listrik | Gas | Minyak Tanah | Kayu |
|---------------------|---------|-----|--------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | - | √ | - | - |
| 002 Pongkeru | - | √ | - | - |
| 003 Laskap | - | √ | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | √ | - | - |
| 006 Malili | - | √ | - | - |
| 007 Wewangriu | - | √ | - | - |
| 008 Balantang | - | √ | - | - |
| 009 Baruga | - | √ | - | - |
| 010 Ussu | - | √ | - | - |
| 011 Atue | - | √ | - | - |
| 012 Manurung | - | √ | - | - |
| 013 Lakawali | - | √ | - | - |
| 018 Tarabbi | - | √ | - | - |
| 020 Pasi-Pasi | - | √ | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | √ | - | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017

| Jenis Pengairan | Luas Lahan Sawah (ha) |
|------------------|-----------------------|
| (1) | (2) |
| 01. Irigasi | 130 |
| 02. Tadah Hujan | 1017,4 |
| 03. Pasang Surut | 348 |
| 04. Lainnya | 45 |
| Jumlah | 1 540,4 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.2 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2017

| Jenis Lahan Kering | Jumlah (ha) |
|--|-------------|
| (1) | (2) |
| 01. Tegal/Kebun | - |
| 02. Ladang/Huma | - |
| 03. Perkebunan | 3.079 |
| 04. Hutan Rakyat | 145 |
| 05. Tanah Gembala/Padang Rumput | - |
| 06. Hutan Negara | 53 851 |
| 07. Lahan Sementara Tidak Diusahakan | 120 |
| 08. Lainnya (tambak, kolam, empang,,dll) Others | 3. 265 |
| 09. Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll) | 30 664 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2016-2017

| JenisTanaman | Satuan | 2016 | 2017 |
|-----------------------|------------|---------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Padi | | | |
| LuasPanen | Ha | 1 138 | 1 218 |
| Produksi | Ton | 6 112,9 | 6 235,80 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 53,72 | 51,20 |
| Padi Sawah | | | |
| Luas Panen | Ha | 1 138 | 1 218 |
| Produksi | Ton | 6 112,9 | 6 235,80 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 53,72 | 51,20 |
| Padi Ladang | | | |
| LuasPanen | Ha | - | - |
| Produksi | Ton | - | - |
| Produktivitas | Kuintal/ha | - | - |
| Jagung | | | |
| LuasPanen | Ha | 65 | 263 |
| Produksi | Ton | 290,70 | 1 144,50 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 44,72 | 43,5 |
| Kacang Kedelai | | | |
| LuasPanen | Ha | 4 | 3 |
| Produksi | Ton | 4 | 2,61 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 10 | 8,70 |

Lanjutan Tabel 8.3

| JenisTanaman | Satuan | 2016 | 2017 |
|---------------------|------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kacang Tanah | | | |
| Luas Panen | Ha | 3 | 4 |
| Produksi | Ton | 4,10 | 5,3 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 13,67 | 13,3 |
| Kacang Hijau | | | |
| Luas Panen | Ha | - | 1 |
| Produksi | Ton | - | 1,2 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | - | 12,00 |
| Ubi Kayu | | | |
| Luas Panen | Ha | 13 | 9 |
| Produksi | Ton | 145,10 | 94,50 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 111,62 | 105,00 |
| Ubi Jalar | | | |
| Luas Panen | Ha | 26 | 7 |
| Produksi | Ton | 212 | 53,50 |
| Produktivitas | Kuintal/ha | 81,54 | 76,40 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.4 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017

| Jenis Sayuran | Luas Panen (ha) |
|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) |
| 01. Sawi | 1 |
| 02. Kacang Panjang | 2 |
| 03. Cabe Besar | 0 |
| 04. Cabe Rawit | 3 |
| 05. Tomat | 7 |
| 06. Terong | 1 |
| 07. Kangkung | 9 |
| 08. Bayam | 5 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017

| Jenis Sayuran | Produksi (ton) |
|--------------------|----------------|
| (1) | (2) |
| 01. Sawi | 0,2 |
| 02. Kacang Panjang | 4,4 |
| 03. Cabe Besar | 0 |
| 04. Cabe Rawit | 5 |
| 05. Tomat | 18,3 |
| 06. Terong | 0,1 |
| 07. Kangkung | 16,7 |
| 08. Bayam | 4,5 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.6 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017

| Jenis Buah | Produksi (ton) |
|--------------|----------------|
| (1) | (2) |
| 01. Mangga | 172,5 |
| 02. Durian | 2,0 |
| 03. Jeruk | 1,1 |
| 04. Pisang | 1 022,2 |
| 05. Pepaya | 77,4 |
| 06. Nenas | 22,8 |
| 07. Rambutan | 0 |
| 08. Duku | 2,0 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2016-2017

| Jenis Tanaman | 2016 | 2017 |
|---------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 01. Jahe | 368 | 203 |
| 02. Laos | 362 | 570 |
| 03. Kencur | 187 | 357 |
| 04. Kunyit | 318 | 418 |
| 05. Temulawak | 326 | 246 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.8 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai)

| Jenis Tanaman Hias | Produksi (Tangkai) |
|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) |
| 01. Anthurium | - |
| 02. Anggrek | - |
| 03. Krisan | - |
| 04. Mawar | - |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.9 Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2017 (ha)

| Tanaman Perkebunan | Luas Tanam (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kwintal/Ha) |
|--------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Cokelat | 1 033,27 | 587,81 | 5.69 |
| 02. Kelapa Sawit | 1 382 | 16 636,13 | 120.38 |
| 03. Kelapa | 46 | 49,35 | 10.73 |
| 04. Cengkeh | 65,5 | 5,45 | 0.83 |
| 05. Kopi | 0 | 0 | 0 |
| 06. Lada | 491,42 | 202,17 | 4,11 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.10 Populasi Ternak menurut Jenisnya (ribu ekor) Tahun 2017

| <i>JenisTernak</i> | Jumlah |
|--------------------|--------|
| (1) | (2) |
| 05. Sapi Perah | - |
| 06. Sapi Potong | 526 |
| 07. Kerbau | 72 |
| 08. Kuda | - |
| 09. Kambing | 663 |
| 10. Domba | - |
| 11. Babi | 387 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.11 Populasi Unggas menurut Jenisnya (ekor) Tahun 2017

| Jenis Unggas | Jumlah |
|-------------------|---------|
| (1) | (2) |
| 01. Ayam Kampung | 20 479 |
| ----- | |
| 02. Ayam Petelur | 5 995 |
| ----- | |
| 03. Ayam Pedaging | 291 615 |
| ----- | |
| 04. Itik | 1 047 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.12 Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor, 2016-2017

| Sub Sektor Perikanan | Rumah Tangga | Produksi (ton) |
|----------------------|--------------|----------------|
| (1) | | (3) |
| Perikanan Laut | | |
| 2016 | 437 | 4 316,20 |
| 2017 | 493 | 4 402,52 |
| Perairan Umum | | |
| 2016 | 0 | 0 |
| 2017 | 0 | 0 |
| Jumlah | | |
| 2016 | 437 | 4 316,20 |
| 2017 | 493 | 4 402,52 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.13 Jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2017

| Sub Sektor Perikanan | Jumlah |
|------------------------|--------|
| (1) | (2) |
| Perikanan Laut | |
| a) Perahu Tanpa Motor | 0 |
| b) Perahu motor Tempel | 322 |
| c) Kapal Motor | 70 |
| Perairan Umum | |
| a) Perahu Tanpa Motor | - |
| b) Perahu motor Tempel | - |
| c) Kapal Motor | - |
| Jumlah | |
| a) Perahu Tanpa Motor | 0 |
| b) Perahu motor Tempel | 322 |
| c) Kapal Motor | 70 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.14 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2016 (ton)

| Sub Sektor Perikanan | Jumlah Rumah Tangga | Produksi (ton) |
|----------------------|---------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Budidaya laut | - | - |
| Tambak | 2 487 | 54 293 |
| Kolam | 54 | 23 |
| Danau | - | - |
| Sungai | - | - |
| Sawah | 10 | 2 |
| Jumlah/Total | 2 551 | 99 137 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.15 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|--|-----------------------|----------|-----------|---------|--------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN | 94 | 6 | 2 | | 102 |
| 16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU | | | | | |
| 17.INDUSTRI TEKSTIL | 4 | | | | 4 |
| 18.INDUSTRI PAKAIAN JADI | 5 | 1 | | | 6 |
| 19.INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN) | | | | | |
| 20.INDUSTRI KAYU, BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA | 147 | 3 | | | 150 |
| 21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA | | | | | |
| 22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN | 8 | | 1 | | 9 |
| 23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR | | | | | |

Lanjutan Tabel 8.15

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|---|-----------------------|----------|-----------|---------|--------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 24. INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA | | | | | |
| 25. INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK | 1 | | | | 1 |
| 26. INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM | 6 | 1 | | | 7 |
| 27. INDUSTRI LOGAM BESAR | | | | | |
| 28. INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA | 8 | | | | 8 |
| 29. INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA | | | | | |
| 30. INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA | 1 | | | | 1 |
| 31. INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA | | | | | |
| 32. INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA | 1 | | | | 1 |
| 33. INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG | 3 | | | | 3 |
| 34. INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH | | | | | |

Lanjutan Tabel 8.15

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|--|-----------------------|-----------|-----------|----------|------------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH | 8 | | | | 8 |
| 36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA | 4 | | 6 | | 10 |
| 37.DAUR ULANG | 4 | | | | 4 |
| Jumlah | 294 | 11 | 9 | 0 | 314 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.16 Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|--|-----------------------|----------|-----------|---------|--------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN | 94 | 25 | 3 | | 122 |
| 16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU | | | | | |
| 17.INDUSTRI TEKSTIL | 12 | | | | 12 |
| 18.INDUSTRI PAKAIAN JADI | 5 | 1 | | | 6 |
| 19.INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN) | | | | | |
| 20.INDUSTRI KAYU, BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA | 152 | 18 | | | 170 |
| 21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA | | 4 | | | 4 |
| 22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN | 22 | | | | 22 |
| 23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR | | | | | |

Lanjutan Tabel 8.16

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|---|-----------------------|----------|-----------|---------|--------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA | | | | | |
| 25.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK | 1 | | | | 1 |
| 26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM | 19 | 1 | | | 20 |
| 27.INDUSTRI LOGAM BESAR | | | | | |
| 28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA | 8 | | | | 8 |
| 29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA | | | | | |
| 30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA | 3 | | | | 3 |
| 31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA | | | | | |
| 32.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PERALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA | 2 | | | | 2 |
| 33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG | 5 | | | | 5 |
| 34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH | | | | | |

Lanjutan Tabel 8.16

| Kode Industri | Penggolongan Industri | | | | Jumlah |
|--|-----------------------|-----------|-----------|---------|------------|
| | Rumah tangga | Kecil | Sedang | Besar | |
| | (1 – 4) | (5 – 19) | (20 – 99) | (> 100) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH | 16 | | | | 16 |
| 36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA | 17 | | 2 | | 19 |
| 37.DAUR ULANG | 17 | | | | 17 |
| Jumlah | 373 | 49 | 5 | | 427 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.17 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017

| Desa | Batu/koral | Pasir | Kapur | Tanah liat |
|---------------------|------------|-------|-------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | 6 | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 1 | 1 | - | - |
| 006 Malili | - | - | - | - |
| 007 Wewangriu | - | 1 | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - |
| 009 Baruga | - | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | - |
| 012 Manurung | - | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | - | - | - |
| 014 Tarabbi | - | - | - | - |
| 020 Pasi-Pasi | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.18 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017

| Desa | PLN | Non PLN |
|---------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | 513 | 20 |
| 002 Pongkeru | 350 | 50 |
| 003 Laskap | 414 | 21 |
| 004 Puncak Indah | 1 082 | 91 |
| 006 Malili | 1 086 | - |
| 007 Wewangriu | 520 | 225 |
| 008 Balantang | 517 | 80 |
| 009 Baruga | 682 | 39 |
| 010 Ussu | 369 | 51 |
| 011 Atue | 215 | 20 |
| 012 Manurung | 526 | 50 |
| 013 Lakawali | 649 | - |
| 014 Tarabbi | 100 | 200 |
| 020 Pasi-Pasi | 512 | 50 |
| 021 Lakawali Pantai | 210 | 103 |
| Jumlah/Total | 5 577 | 1 000 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.19 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2016-2017 (unit)

| JenisKendaraan | 2016 | 2017 |
|---------------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| B u s | 28 | 34 |
| T r u k | 68 | 98 |
| Pete-Pete | 19 | 17 |
| Kijang,Panther,,APV | 62 | 291 |
| Delman | - | - |
| Gerobak | - | 8 |
| Becak | - | - |
| Pick Up | 92 | 226 |
| Motor Ojek | 226 | 269 |
| KudaBeban | - | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.20 Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017

| Desa | Premium | Solar |
|---------------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - |
| 003 Laskap | - | - |
| 004 Puncak Indah | 1 | 1 |
| 006 Malili | - | - |
| 007 Wewangriu | - | 1 |
| 008 Balantang | - | - |
| 009 Baruga | - | - |
| 010 Ussu | 1 | 1 |
| 011 Atue | - | - |
| 012 Manurung | - | - |
| 013 Lakawali | - | - |
| 014 Tarabbi | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | 1 | 1 |
| Jumlah | 3 | 4 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.21 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Wartel | Warnet | Pelanggan TV Kabel |
|---------------------|----------|----------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Harapan | - | - | 415 |
| 002 Pongkeru | - | - | 150 |
| 003 Laskap | - | - | 174 |
| 004 Puncak Indah | - | 3 | 1 |
| 006 Malili | - | - | 581 |
| 007 Wewangriu | - | - | 250 |
| 008 Balantang | - | 1 | - |
| 009 Baruga | - | 1 | 672 |
| 010 Ussu | - | - | 260 |
| 011 Atue | - | - | 235 |
| 012 Manurung | - | - | - |
| 013 Lakawali | - | - | 800 |
| 014 Tarabbi | - | - | 15 |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | 210 |
| Jumlah | 0 | 5 | 3 763 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.22 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Kantor pos/ Kantor pos pembantu | Pos keliling |
|---------------------|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Harapan | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - |
| 003 Laskap | - | - |
| 004 Puncak Indah | - | - |
| 006 Malili | 1 | - |
| 007 Wewangriu | - | - |
| 008 Balantang | - | - |
| 009 Baruga | - | - |
| 010 Ussu | - | - |
| 011 Atue | - | - |
| 012 Manurung | - | - |
| 013 Lakawali | - | - |
| 014 Tarabbi | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - |
| Jumlah | 1 | 0 |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.23 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2016-2017

| Desa | 2016 | | | 2017 | | |
|---------------------|--|----------------------------|----------------------------|--|----------------------------|----------------------------|
| | Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya | Rumah dan Makan / Restoran | Warung Makan / Kedai Makan | Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya | Rumah dan Makan / Restoran | Warung Makan / Kedai Makan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Harapan | - | 3 | 5 | - | - | 4 |
| 002 Pongkeru | - | - | 2 | - | - | 2 |
| 003 Laskap | - | - | 24 | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 5 | 6 | 11 | 5 | 5 | 28 |
| 006 Malili | 8 | - | 13 | 5 | - | 32 |
| 007 Wewangriu | - | - | 7 | - | - | 10 |
| 008 Balantang | - | - | 4 | - | - | 1 |
| 009 Baruga | - | - | 20 | - | - | 7 |
| 010 Ussu | - | - | 5 | 1 | - | 5 |
| 011 Atue | - | - | 5 | - | - | 5 |
| 012 Manurung | - | - | 10 | - | - | 7 |
| 013 Lakawali | - | - | 7 | - | - | 4 |
| 014 Tarabbi | - | - | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - | 4 | - | - | 3 |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | 13 | 9 | 117 | 11 | 5 | 109 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 8.24 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Pasar dengan Bangunan | Pasar tanpa Bangunan | Mini market | KelompokPertokoan |
|---------------------|-----------------------|----------------------|-------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | - | - | - | 10 |
| 002 Pongkeru | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 1 | - | 3 | 1 |
| 006 Malili | - | - | 4 | 11 |
| 007 Wewangriu | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - |
| 009 Baruga | 1 | - | - | - |
| 010 Ussu | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | 18 |
| 012 Manurung | 1 | - | 2 | - |
| 013 Lakawali | 1 | - | 1 | - |
| 014 Tarabbi | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - |
| Jumlah | 4 | 0 | 10 | 40 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017

| <i>Perincian</i> | <i>Target (Rp)</i> | <i>Realisasi (Rp)</i> | <i>Persentase (%)</i> | <i>Selisih</i> | <i>Ket.</i> |
|--|------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| I. PAJAK DAERAH | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| a. Pajak Hotel/Penginapan | - | - | - | - | |
| b. Pajak Restoran/Rumah makan/Warung makan | - | - | - | - | |
| II. RETRIBUSI DAERAH | 523 306 500 | 256 890 828 | 49,09 | 266 415 672 | |
| a. Retribusi Pasar | 68 864 500 | 57 720 000 | 83,82 | 11 144 500 | |
| b. Retribusi TPI | 69 050 000 | 13 010 000 | 18,84 | 56 040 000 | |
| a. Retribusi IMB | 120 000 000 | 51 662 228 | 43,05 | 68 337 772 | |
| b. Retribusi Izin Gangguan (Ho) | 265 392 000 | 134 498 600 | 50,68 | 130 893 400 | |
| III. PENDAPATAN LAIN- LAIN YANG SAH | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| a. SITU | - | - | - | - | |
| Jumlah | 523 306 500 | 256 890 828 | 49,09 | 266 415 672 | |

Sumber: Kantor Camat Malili

Tabel 9.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Target | Realisasi | Persentase (%) |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Harapan | 9 901 849 | 9 901 849 | 100 |
| 002 Pongkeru | 48 427 913 | 34 142 406 | 70,5 |
| 003 Laskap | 16 565 677 | 16 565 677 | 100 |
| 004 Puncak Indah | 62 378 910 | 54 422 528 | 87,2 |
| 006 Malili | 151 000 901 | 148 738 981 | 98,5 |
| 007 Wewangriu | 55 092 662 | 55 042 662 | 99,9 |
| 008 Balantang | 172 113 633 | 172 113 633 | 100 |
| 009 Baruga | 27 459 313 | 27 459 313 | 100 |
| 010 Ussu | 38 572 449 | 38 572 449 | 100 |
| 011 Atue | 8 580 545 | 8 580 545 | 100 |
| 012 Manurung | 61 357 394 | 61 357 394 | 100 |
| 013 Lakawali | 46 759 470 | 46 759 470 | 100 |
| 014 Tarabbi | 32 646 139 | 32 646 139 | 100 |
| 020 Pasi-pasi | 40 631 812 | 40 631 812 | 100 |
| 021 Lakawali Pantai | 53 977 539 | 53 977 539 | 100 |
| Jumlah | 825 466 206 | 800 912 397 | 97,02 |

Sumber: Kantor Camat Malili

Tabel 9.3 Banyaknya Lembaga Keuangan di menurut Desa Tahun 2017

| Desa | Bank | Pegadaian | Asuransi | BMT |
|---------------------|-------------|------------------|-----------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Harapan | - | - | - | - |
| 002 Pongkeru | - | - | - | - |
| 003 Laskap | - | - | - | - |
| 004 Puncak Indah | 5 | 1 | 1 | - |
| 006 Malili | 1 | - | - | - |
| 007 Wewangriu | - | - | - | - |
| 008 Balantang | - | - | - | - |
| 009 Baruga | 1 | - | - | - |
| 010 Ussu. | - | - | - | - |
| 011 Atue | - | - | - | - |
| 012 Manurung | 1 | 1 | - | - |
| 013 Lakawali | - | - | - | 2 |
| 014 Tarabbi | - | - | - | - |
| 020 Pasi-pasi | - | - | - | - |
| 021 Lakawali Pantai | - | - | - | - |
| Jumlah | 8 | 2 | 1 | 2 |

Sumber: Kantor Camat Malili

